

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN
RESILIENSI AKADEMIK PADA SANTRI DI PESANTREN
DAR MARYAM**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**PUTERI AYANI RISDA
210901090**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN
RESILIENSI AKADEMIK PADA SANTRI DI PESANTREN DAR
MARYAM**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi**

Oleh:

**PUTERI AYANI RISDA
NIM. 210901090**

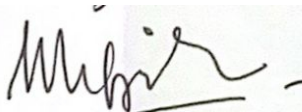
Disetujui Oleh:

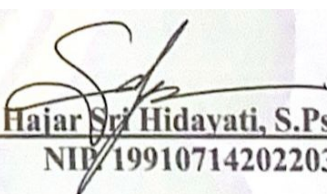
جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Miftahul Jannah, S.Ag., M. Si
NIP. 197601102006042002


Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA
NIP. 199107142022032001

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN
RESILIENSI AKADEMIK PADA SANTRI DI PESANTREN
DAR MARYAM**

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan dinyatakan lulus serta disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S – 1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh :
PUTERI AYANI RISDA
NIM: 210901090

Pada Hari/Tanggal :

Darussalam, Selasa 05 Mei 2026
Tim Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dr. Miftahul Jannah, S.Ag., M. Si
NIP. 197601102006042002

Sekretaris,

Siti Hajar Sri Hidavati, S.Psi., MA
NIP. 199107142022032001

Penguji I,

Prof. Dr. Safriisyah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001

Penguji II

Karjuniwati, S. Psi., M. Psi., Psikolog
NIP. 198206192023212027

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Dr. Muslim, M.Si.
NIP. 196610231994021001

LEMBARAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puteri Ayani Risda

Nim : 210901090

Prodi : Psikologi

Mengungkapkan bahwa pada skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di perguruan tinggi manapun dan sejauh pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah tertuliskan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara dirujuk dalam naskah ini dan dituliskan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari adanya tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan memang benar adanya bukti bahwa saya mengingkari pernyataan tersebut, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang diberlakukan oleh pihak Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 10 April 2026

Yang Menyatakan,



10000
METERAI
TEMPEL
BD55DANX340772105

Puteri Ayani Risda
NIM: 210901090

PRAKATA

Alhamdulillah segala puji beserta syukur kepada Allah SWT atas rahmat, dan karunia-Nya disetiap saat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Resiliensi Akademik Pada Santri Di Pesantren Dar Maryam”. Shalawat dan salam tak lupa pula saya panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menempuh tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 (S-1) di Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selama proses penyusunan skripsi ini, ada banyak sekali kesulitan, tantangan, dan keterbatasan yang dialami. Terdapat proses pengumpulan data, penelitian, yang membutuhkan waktu, tenaga, air mata, serta kesabaran yang tak terhingga. Tetapi, berkat doa, dukungan, bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Teristimewa, peneliti ingin mengungkapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua terkasih, ibu ita (mamak) dan bapak kenol (bapak), dua sosok yang paling berjasa dalam kehidupan peneliti. Dengan segala keterbatasan yang ada, untuk mama yang selalu menjadi sumber kekuatan, penguat, dan tempat pulang untuk peneliti dalam setiap proses. Setiap keringat, kerja keras, dan tanggung jawab mama untuk pendidikan peneliti merupakan rasa Syukur dan nikmat yang tiada tara, untuk segala doa yang tak pernah berhenti berucap, usaha dan pengorbanan tanpa lelah, serta kasih sayang yang begitu besar disetiap langkah peneliti. Peneliti menyadari bahwa proses hingga sampai pada titik ini bukanlah hal mudah. Ada banyak rasa lelah, takut, khawatir, ragu yang dihadapi.

Namun berkat doa dari mamak dan adik tercinta selalu menjadi kekuatan untuk peneliti agar terus bertahan hingga skripsi ini selesai. Selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si sebagai dekan Fakultas psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada saya sebagai Mahasiswa di Fakultas Psikologi.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si, sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, dan juga selaku penguji I peneliti yang sudah berjasa selama proses pembuatan skripsi.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D, sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum, sebagai Wakil Dekan III bidang kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si, selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan nasehat, perhatian, memberi dukungan dengan penuh kesabaran, dan ketulusan hati memberikan bantuan, serta arahan di setiap kesulitan yang peneliti hadapi.
6. Ibu Siti Hajar, S.Psi., M.Si, sebagai Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry dan sebagai pembimbing II skripsi, yang tak hanya membimbing akademik, tapi juga menjadi pengarah, penyemangat, dan motivator yang luar biasa. Terima kasih sebesar-besarnya atas kesediaan ibu meluangkan waktu

ditengah kesibukan, untuk kesabaran, perhatian, arahan, serta nasihat yang disampaikan dengan tutur kata yang menenangkan dan tidak pernah menyakiti, sehingga seluruh proses bimbingan dapat dijalani dengan rasa aman dan nyaman. Tanpa bimbingan dan dukungan yang tulus dari ibu, mungkin skripsi ini belum terselesaikan. Setiap nasihat dan motivasi dari ibu, selalu menjadi penyemangat saat penulis merasa Lelah dikarenakan berbagai kendala. Terima kasih telah mempermudah setiap proses, selalu membuka pintu konsultasi dengan lapang, dan memahami setiap kesulitan yang penulis hadapi, baik itu mengenai penyusunan skripsi maupun permasalahan pribadi dan kehidupan. Kehadiran dan bimbingan ibu menjadi pelita diberbagai tantangan dalam proses pembuatan skripsi ini. Ibu bukan hanya membimbing dengan ilmu, tapi disertai dengan ketulusan dan kepedulian. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Kesehatan, keberkahan, juga balasan terbaik atas setiap kebaikan yang pernah ibu berikan.

7. Ibu Vera Nova, S.Psi., M. Psi., Psikolog, selaku pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti.
8. Ibu Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si., Ph.D, selaku pembimbing I peneliti yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, arahan, kesabaran, serta meluangkan waktu untuk membimbing peneliti hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga selalu didalam lindungan Allah.
9. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku penguji II dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberikan arahan, saran, serta usulan kepada peneliti.

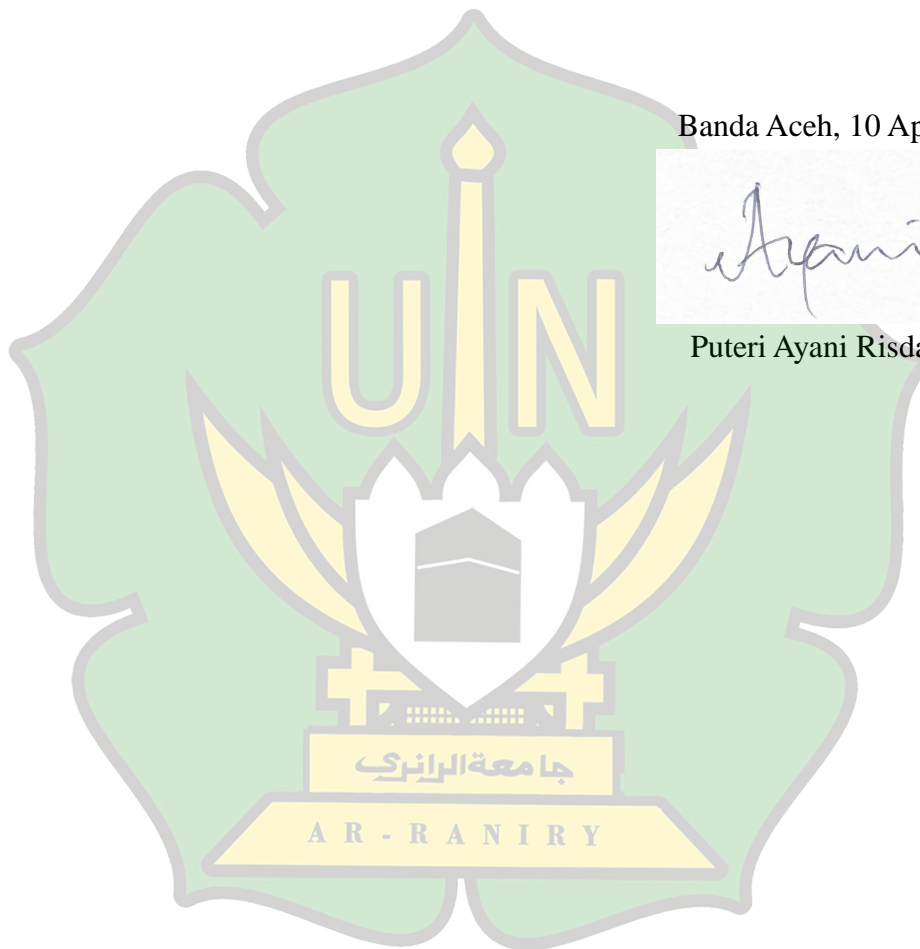
10. Seluruh Dosen, Staff, dan Civitas Akademik Fakultas Psikologi yang telah membantu, mendidik, memberikan ilmu yang bermanfaat dengan tulus dan Ikhlas.
11. Terima kasih kepada Pesantren Dar Maryam yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti, khususnya kepada Umi Aminah yang telah banyak membantu peneliti dalam proses penelitian, dan kepada seluruh santri yang duduk di bangku SMA di Pesantren Dar Maryam yang sudah berkenan dan bersedia meluangkan waktu untuk menjadi subjek dalam penelitian ini.
12. Terima kasih kepada seluruh keluarga tercinta Alm. Ayah, dan adik peneliti Athaya, juga kepada bibi peneliti, Dewi Irayati dan adik sepupu peneliti Aizha yang telah memberikan dukungan, motivasi, waktu, materi, do'a, dan dorongan kepada peneliti dalam proses pembuatan skripsi ini.
13. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan peneliti, dila, via, tika, yanti, tari, talitha, dan teman seperjuangan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang selalu kebersamai, memberikan arahan, dan motivasi untuk peneliti.
14. Terakhir rasa terima kasih peneliti tujukan untuk dirinya sendiri Puteri Ayani Risda yang telah berjuang, bertahan dalam diam terus-menerus, serta terus melangkahi segala tantangan yang takdir tetapkan. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini, terima kasih telah melewati malam-malam penuh air mata tanpa kehilangan kesadaran, kita luar biasa. Aku bangga padamu, hari ini, esok, dan selamanya. *God thank you for being me eldest daughter.*

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, adanya masukan, saran, ataupun kritikan dari pihak-pihak tertentu. Peneliti berharap semoga penelitian ini memberikan banyak manfaat kepada pihak lainnya.

Banda Aceh, 10 April 2026



Puteri Ayani Risda



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBARAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Resiliensi Akademik.....	12
1. Definisi Resiliensi Akademik	12
2. Aspek-Aspek Resiliensi Akademik.....	13
3. Faktor-Faktor Resiliensi Akademik	15
B. Kecerdasan Spiritual.....	17
1. Definisi Kecerdasan Spiritual	17
2. Aspek-aspek kecerdasan spiritual	18
C. Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Resiliensi Akademik	20
D. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	23
B. Identifikasi dan Operasional Variabel	23
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	24
1. Resiliensi akademik	24

2. Kecerdasan Spiritual	24
D. Subjek Penelitian.....	25
1. Populasi	25
2. Sampel.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
1. Alat Ukur Penelitian.....	26
2. Uji Validitas	35
3. Uji Daya Beda Aitem	37
4. Uji Reliabilitas	43
F. Teknik Analisis Data	44
1. Teknik Pengolahan Data	44
2. Uji Prasyarat.....	46
3. Uji Hipotesis	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	48
1. Administrasi Penelitian	49
2. Uji Coba dan Pelaksanaan Penelitian.....	49
B. Deskripsi Data Penelitian.....	50
1. Demografi Penelitian	50
2. Data Kategorisasi	51
C. Pengujian Hipotesis.....	55
1. Hasil Uji Prasyarat	55
2. Hasil Uji Hipotesis	57
D. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Santri Tingkat SMA di Pesantren Dar Maryam	26
Tabel 3.2 Skor Aitem Favourable dan Skor Aitem Unfavourable.....	28
Tabel 3.3 Aspek dan Indikator Kecerdasan Spiritual	28
Tabel 3.4 Blueprint Skala Kecerdasan Spiritual	30
Tabel 3.5 Aspek dan Indikator Skala Resiliensi Akademik.....	32
Tabel 3.6 Blueprint Skala Resiliensi Akademik.....	33
Tabel 3.7 Koefisien CVR Skala Kecerdasan Spiritual	36
Tabel 3.8 Koefisien CVR Skala Resiliensi Akademik	37
Tabel 3.9 Blueprint Akhir Skala Kecerdasan Spiritual.....	38
Tabel 3.10 Blueprint Akhir Skala Kecerdasan Spiritual.....	39
Tabel 3.11 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Resiliensi Akademik	41
Tabel 3.12 Blueprint Skala Akhir Resiliensi Akademik.....	41
Tabel 3.13 Klasifikasi Realibilitas Alpha Cronbach	44
Tabel 4.1 Data Demografis Berdasarkan Usia	50
Tabel 4.2 Data Demografis Berdasarkan Kelas.....	51
Tabel 4.3 Deskripsi Data Penelitian Kecerdasan Spiritual.....	52
Tabel 4.4 Data Kategorisasi Skala Kecerdasan Spiritual	53
Tabel 4.5 Deskripsi Data Penelitian Resiliensi Akademik.....	53
Tabel 4.6 Data Kategorisasi Skala Resiliensi Akademik	55
Tabel 4.7 Uji Normalitas	56
Tabel 4.8 Uji Linearitas Hubungan Data.....	57
Tabel 4.9 Uji Hipotesis Data Penelitian	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. SK Skripsi.....	71
lampiran II. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas.....	72
Lampiran III. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	73
Lampiran IV. Kuesioner Penelitian	74
Lampiran V. Tabulasi Data Try Out.....	78
Lampiran VI. Data Analisis Statistik Uji Daya Beda Aitem	86
lampiran VII Tabulasi Data Setelah Aitem Gugur	90
lampiran VIII. Hasil Analisis Data Penelitian.....	104
Lampiran IX Daftar Riwayat Hidup.....	107



HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN RESILIENSI AKADEMIK PADA SANTRI DI PESANTREN DAR MARYAM

ABSTRAK

Dalam menghadapi setiap tantangan akademik, siswa perlu memiliki kapasitas untuk bertahan dan mengatasi kesulitan. Kapasitas untuk mengatasi tantangan akademik dari pandangan psikologis dikenal sebagai ketahanan akademik. Salah satu faktor yang mempengaruhi dengan resiliensi akademik ialah spiritualitas, terutama kecerdasan spiritual kemampuan berpikir kritis dalam menemukan solusi ketika dihadapkan dengan kesulitan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan spiritual dengan resiliensi akademik pada santri di pesantren Dar Maryam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 146 santri diambil menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala likert untuk mengukur kecerdasan spiritual yang diambil dan diadaptasi dari teori King & DeCicco, (2009) yaitu SISRI-24 dan resiliensi akademik dari teori Cassidy, (2016) skala ARS-30. Hasil analisis menunjukkan koefisien korelasi *Spearman rho* kedua variabel tersebut menunjukkan nilai ρ sebesar 0,146 dengan nilai signifikansi (ρ) 0,000. Hal tersebut dapat diartikan terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara variabel kecerdasan spiritual dan variabel resiliensi akademik. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan spiritual, maka semakin tinggi pula resiliensi akademik pada santri di pesantren Dar Maryam.

Kata kunci: Resiliensi Akademik, Kecerdasan Spiritual, Santri.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SPIRITUAL INTELLIGENCE AND
ACADEMIC RESILIENCE AMONG STUDENTS AT DAR MARYAM
BOARDING SCHOOL**

ABSTRACT

Facing in every academic challenge, students need to have the capacity to behave and overcome difficulties. The capacity to overcome academic challenges from a psychological perspective is known as academic resilience. One factor that influences academic resilience is spirituality, especially spiritual intelligence, the ability to learn lessons or wisdom from an occurrence. This study aims to determine the relationship between spiritual intelligence and academic resilience in students at the Dar Maryam Islamic boarding school. This study uses a quantitative approach with a correlation method. The sample in this study amounted to 146 students selected using a total sampling technique. Data were collected through a Likert scale questionnaire to measure spiritual intelligence taken and adapted from the theory of King & DeCicco, (2009) by using SISRI-24 scale, and academic resilience from the theory of Cassidy, (2016) named ARS-30. The results of the analysis show that the Spearman rho correlation coefficient of the two variables shows a ρ value of 0.146 with a significance value (ρ) of 0.000. This can be interpreted as a very significant positive relationship between the spiritual intelligence variable and the academic resilience variable. These findings suggest that higher the spiritual intelligence is associated with higher the academic resilience of students at the Dar Maryam Islamic boarding school.

Keywords: Academic Resilience, Spiritual Intelligence, Students.

A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan institusi pendidikan islam yang berperan penting dalam difusi ajaran islam dan dapat ditemukan di seluruh negeri. Sebagai lembaga pendidikan islam tertua yang ada, pondok pesantren telah diakui sejak masuknya islam di indonesia. Karena alasan inilah, kedudukan pondok pesantren di indonesia tidak dapat dipisahkan dari kehidupan umat islam di negara ini (Zakaria, 2010).

Selain itu juga kata pesantren yang berasal dari sebutan “santri” dalam bahasa jawa yang berarti “murid” diawali dengan kata "Pe" dan diakhiri kata "an" yang bermakna tempat hunian penuntut ilmu. Para ahli mengagaskan bahwa istilah santri berasal dari bahasa *Tamil*, yang berarti guru mengaji. Pada dasarnya pesantren merupakan Lembaga Pendidikan islam tradisional berbasis agama, yaitu para santri hidup dan mempelajari ilmu keagamaan bersama dengan bimbingan guru yang dikenal dengan sebutan “ustadz/ustadzah”. Santri bertempat tinggal dalam satu Kawasan dengan tempat tinggal ustadz dan ustadzah. Serta dilengkapi dengan fasilitas ibadah seperti masjid. Secara umum, lingkungan ibadah juga dibatasi dengan pagar dan tembok yang berguna untuk aktivitas keluar masuk santri (Abdurrahman, 2020).

Pesantren Dar Maryam merupakan sebuah lembaga pendidikan agama islam yang didalamnya memiliki tingkat MA. Pesantren ini berlokasi di Samahani, Aceh Besar. Dalam wawancara awal dengan beberapa santri di pesantren Dar Maryam, mengenai resiliensi akademik dalam diri santri.

Permasalahan yang sering terjadi pada siswa sekolah asrama antara lain tuntutan akademik yang tinggi, sulit mempertahankan hafalan, waktu istirahat yang tidak cukup, mengantuk saat belajar, sulit berkonsentrasi pada pembelajaran, sering mengeluh sakit, merasa tidak betah, berselisih dengan teman asrama, jauh dari keluarga, serta menurunnya motivasi dan prestasi belajar. Respons siswa ketika menghadapi masalah dan tantangan akademik sangat beragam, misalnya, seperti kesulitan berpikir mendalam dan menunjukkan emosi negatif yang menghambat kemampuan untuk membuat keputusan yang jelas. Dalam menghadapi setiap tantangan akademik, siswa perlu memiliki kapasitas untuk bertahan dan mengatasi kesulitan. Kapasitas untuk mengatasi tantangan akademik dari perspektif psikologis yg dikenal sebagai ketahanan akademik (Jannah et al., 2024)

Menurut Penelitian oleh Hasanah (2018) menunjukkan bahwa santri yang memiliki lebih dari satu kewajiban cenderung mengalami stress dan tekanan dalam menjalankan berbagai kegiatan karena harus membagi fokus terhadap kegiatan yang berbeda-beda, kondisi ini dapat berpengaruh pada menurunnya resiliensi akademik sehingga santri menjadi kurang mampu beradaptasi, menghadapi kesulitan permasalahan, serta mengalami hambatan dalam proses memahami pelajaran di pesantren (Luthfiyah & Hardew, 2024)

Berikut cuplikan wawancara 1 santri pada tanggal 10 Juli 2025:

“adek udah ga betah di pesantren ni kak, banyak kali peraturannya. Nanti tau-taunya dah kena mahkamah (hukuman) disuruh bersihkan inilah itulah kadang ga sempat murajaah al-quran, disuruh kejar target hafalan, belum lagi belajar untuk ujian kek kemaren ujian kenaikan kelas” (PAN, 10 Juli 2025)

Cuplikan wawancara 2 santri pada tanggal 10 Juli 2025:

“pening kali kalau lagi ujian kekgini kak, belum lagi harus pinter-pinter atur waktu belajar, muraja'ah, belum lagi tugas numpuk ya allah pusing kali” (S, 10 Juli 2025)

Untuk mengatasi konsekuensi tersebut, santri perlu memiliki elemen ketahanan dalam diri mereka supaya tidak terjadi penurunan prestasi akademik yang disebabkan oleh tekanan akademik itu sendiri.

Resiliensi merupakan kemampuan yang menjadi keutamaan dalam pembentukan karakter positif seseorang. Tanpa resiliensi siswa seseorang akan kesulitan untuk memiliki keberanian, ketekunan, serta kemampuan berpikir rasional dan berwawasan luas. Resiliensi juga berpengaruh terhadap pola pikir dan keberhasilan individu, termasuk dalam pencapaian akademik (Desmita, 2009).

Dalam konteks pendidikan, kemampuan tersebut diketahui sebagai resiliensi akademik. Yaitu keahlian individu untuk tetap mencapai kesuksesan dalam bidang pendidikan walaupun menghadapi kondisi sulit selama proses pembelajaran. (Irawan et al., 2022). Hal ini juga terlihat pada santri di pesantren Dar Maryam melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

Berikut cuplikan wawancara 1 santri pada tanggal 10 Juli 2025:

“ya Alhamdulillahnya adek sempat juga belajar, murajaah, kejar hafalan, adek gamau ketinggalan dari kawan-kawan yang lain kak. Ustazah adek juga pernah bilang kalau Allah memberikan beban atau kesulitan kepada hambanya sesuai dengan kemampuan si hamba tersebut, jadi adek pasti bisa bertahan di pesantren ni” (PAN, 10 Juli 2025)

Cuplikan wawancara 2 santri pada tanggal 10 Juli 2025:

“ana yakin aja kalau ana pasti bisa kk, karna ana juga gamau kelihatan bodoh sama orang-orang. Kalau mereka bisa kenapa ana enggak?” (S, 10 Juli 2025)

Berdasarkan hal tersebut, terlihat adanya perilaku resiliensi dalam akademik pada santri di pesantren Dar Maryam. Resiliensi akademik dapat diartikan sebagai kemampuan bertahan dalam proses pembelajaran, merupakan suatu dinamika yang menunjukkan kekuatan individu dalam menghadapi serta mengatasi pengalaman emosional negatif, terutama saat berada dalam kondisi sulit yang menimbulkan stress, atau ketika menghadapi hambatan serius Ketika kegiatan belajar (Hendriani, 2018).

Teori stres dan coping yang dikemukakan oleh Lazarus dan Folkman, mengagaskan landasan esensial dalam memahami resiliensi akademik. Teori ini menjelaskan bahwasanya individu bukan hanya bereaksi terhadap stres, tetapi juga secara aktif mengendalikan dan mengatasinya dengan berbagai macam strategi *coping* (Finishtya et al., 2022). Pada kategori akademis, siswa yang mempunyai metode *coping* yang efisien, lebih unggul dalam mengatasi *academic pressure* dan fokus terhadap tujuan mereka (Rismawati et., al 2024)

Penelitian oleh Aryadelina dan Laksmiwati (2019) mengungkapkan bahwa individu yang mengalami keterpurukan sering kali memiliki keyakinan

bahwa setiap peristiwa terjadi atas kehendak tuhan, serta mampu mengambil hikmah dari kesulitan yang dihadapi. Keyakinan tersebut menjadi salah satu faktor munculnya resiliensi. Hal ini berkaitan dengan konsep spiritualitas, yaitu keyakinan terhadap kekuatan tuhan, serta kemampuan individu dalam memaknai pengalaman hidup (Rosyadi et al., 2019). Selain itu, kemampuan mengambil pelajaran atau hikmah dari suatu peristiwa juga berkaitan dengan kecerdasan spiritual (Munawaroh et., al 2019).

Zohar dan Marshall (2007) menjelaskan bahwa kecerdasan spiritual merupakan kemampuan individu dalam memahami makna kehidupan serta mencari solusi dari permasalahan dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang lebih mendalam.

Kecerdasan spiritual ialah kemampuan mental dalam diri manusia yang berkaitan dengan moralitas, kesadaran, dan metode yang fleksibel dari aspek non materi dan transenden dari keberadaan individu, yang selanjutnya menghasilkan penguasaan kondisi spiritual, pengakuan diri yang transenden, peningkatan makna, dan refleksi ekstensial yang mendalam (King et al., 2009)

Berdasarkan Berdasarkan gagasan dari pakarspesialis dan riset terdahulu, serta bukti eksistensi fenomena yang terjadi dilapangan, peneliti berantusias untuk meneliti hubungan antara kecerdasan spiritual dengan resiliensi akademik pada santri di pesantren dar maryam.

B. Rumusan Masalah

Adapun penjelasan dalam latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “apakah terdapat hubungan antara kecerdasan spiritual dengan resiliensi akademik pada santri di pesantren Dar Maryam?”

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan spiritual dengan resiliensi akademik pada santri di pesantren Dar Maryam.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian dihimbau dapat berkontribusi pada perkembangan teori mengenai psikologi tentunya pada bidang psikologi islam dan pendidikan yang berkaitan dengan kecerdasan spiritual dan resiliensi akademik pada santri di pesantren Dar Maryam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pesantren

Membantu pihak pesantren memahami kondisi psikologis santri, sehingga dapat membuat lingkungan belajar yang lebih mendukung kesejahteraan psikologis dan prestasi akademik

b. Bagi santri

Dapat menumbuhkan pola pikir yang positif dan semangat pantang menyerah ketika sedang dihadapkan kesulitan dalam belajar atau menjalani kehidupan sehari-hari di pesantren.

c. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan dan menginformasikan pada khalayak masyarakat mengenai kecerdasan spiritual dan resiliensi akademik

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dapat diambil pada studi-studi terdahulu yang memiliki persamaan yang cenderung sama mengenai judul kajian, walaupun terdapat keselisihan saat kualifikasi dan kuantitas subjek, serta atribut penelitian atau penggunaan sistem analisis. Penelitian yang akan dibahas perihal hubungan antara kecerdasan spiritual dengan resiliensi akademik pada santri pesantren dar maryam. Penelitian berkaitan dan mendekati antara lain:

1. Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dan Resiliensi Akademik Siswa SMK di Semarang Utara (Meiranti & Sutoyo, 2021) Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara kecerdasan spiritual dengan resiliensi akademik siswa SMK di Semarang Utara. Metode yang digunakan merupakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional, sampel penelitian dipilih melalui teknik simple random sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan skala psikologi yang mengukur kecerdasan spiritual dan resiliensi akademik, memakai sistem korelasi *product moment pearson* sebagai uji hipotesis. Penelitian menunjukkan

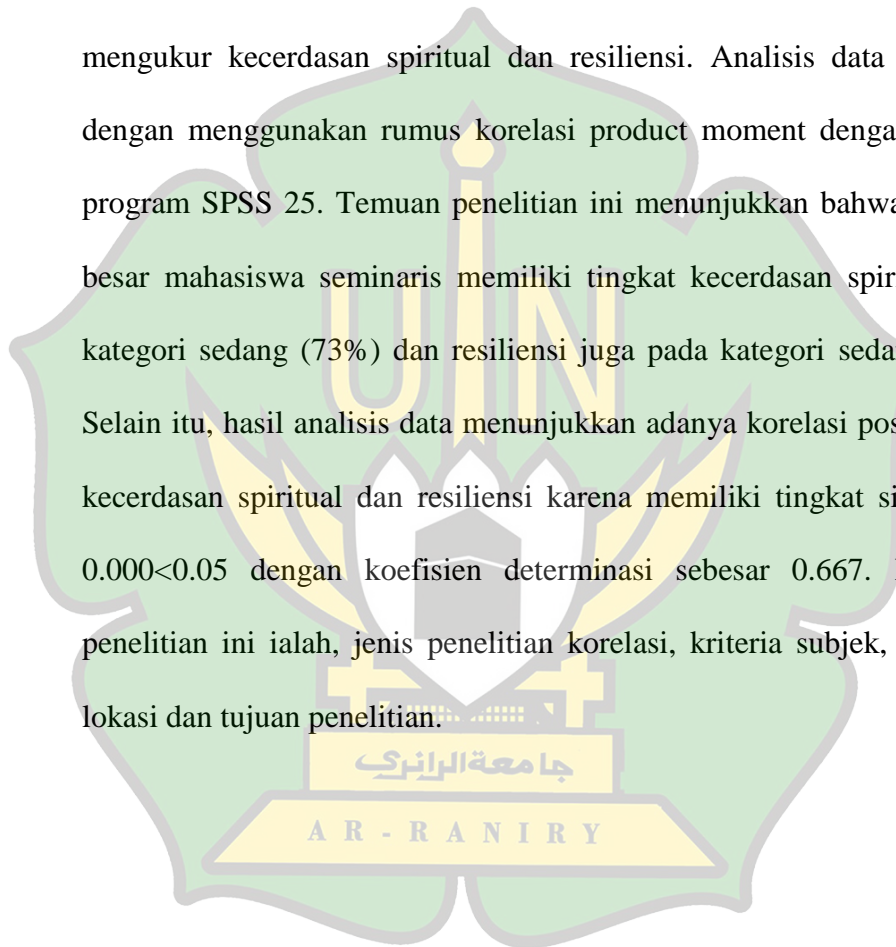
hasil bahwa adanya hubungan positif yang signifikan dengan tingkat korelasi yang kuat antara kecerdasan spiritual dan resiliensi akademik pada siswa SMK di Semarang Utara. Kesenjangan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada subjek yang digunakan, di mana penelitian tersebut melibatkan siswa SMK, sedangkan penelitian ini menggunakan santri pesantren sebagai subjek.

2. Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual dengan Resiliensi Akademik Siswa MA Al-mu'minien Lohbener. Oleh (Ikhwanaropiq et al., 2025)
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gambaran kecerdasan spiritual dan resiliensi akademik pada siswa MA Al Mu'minien Lohbener, juga untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan spiritual dengan resiliensi akademik siswa MA Al Mu'minien Lohbener. Jenis penelitian yang dalam penelitian ini yaitu kuantitatif korelasional. Sampel diambil dengan menggunakan teknik simple random sampling dan rumus solving sehingga menghasilkan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 17 siswa. Dengan mengadopsi penelitian Erika Meiranti sebagai instrumen. Penelitian ini memperoleh hasil yang signifikan yaitu 0,01 dengan R hitung 0,751, yang berarti terdapat hubungan positif antara kecerdasan spiritual dengan resiliensi akademik siswa MA Al Mu'minien Lohbener. Perbedaannya adalah penelitian tersebut menjadikan siswa MA Al-mu'minien lohbener sebagai subjek dan peneliti mengambil santri pesantren Dar Maryam sebagai subjek.

3. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Resiliensi Mahasiswa FKIP UNIKU (Hanggara et al., 2024)
Tujuan dari pada penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap tingkat resiliensi mahasiswa FKIP UNIKU. Menggunakan metode survei dengan analisis deskriptif dan verifikatif. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa FKIP UNIKU tingkat I angkatan 2021/2022 sebanyak 305 mahasiswa dari Prodi Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Biologi, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Bahasa Indonesia. Berdasarkan rumus slovin Sampel yang didapat, diperoleh sebanyak 173 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan yaitu *Proportionate Stratified Random Sampling*. Instrumen yang digunakan pada penelitian menggunakan kuesioner yang dapat mengukur skala sikap, perilaku dan kognitif dengan 5 opsi jawaban. Teknik analisis data menggunakan *path analysis* (analisis jalur). Hasil penelitian yang diperoleh yaitu kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap tingkat resiliensi mahasiswa. yang berarti dengan semakin baik kecerdasan emosional dan spiritual yang diperoleh mahasiswa maka tingkat resiliensi yang dimiliki mahasiswa juga akan semakin baik. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti ialah, teknik pengumpulan data, kriteria subjek, kemudian lokasi dan tujuan penelitian.

4. Theoretical Review of Relationship between Academic Burnout, Spiritual Intelligence and Psychological Resilience (Bojd et al., 2024)
penelitian ini dilakukan dengan metode kajian teori dengan tujuan untuk mengkaji definisi dan landasan teori dari ketiga variabel yaitu academic burnout, kecerdasan spiritual, dan ketahanan psikologis, serta hubungan teori dan penelitian ketiga variabel tersebut. Metode pengumpulan data dilakukan dengan memeriksa, menelaah, dan mengumpulkan informasi dari tesis dan penelitian terkait yang tersedia dalam enam tahun terakhir di Iran dan luar negeri dengan mencari kata kunci kelelahan akademik, ketahanan psikologis, dan kecerdasan spiritual dalam jurnal berbahasa Persia dan Inggris di basis data terpercaya. Setelah melakukan investigasi, peneliti menyimpulkan bahwa landasan teori dan penelitian kelelahan akademik berkaitan dengan ketahanan psikologis, kelelahan akademik berkaitan dengan kecerdasan spiritual, dan kecerdasan spiritual berkaitan dengan ketahanan psikologis. Berdasarkan temuan yang diperoleh, kemajuan akademik mahasiswa dapat ditingkatkan dan kelelahan akademik dapat dikurangi dengan melatih dan meningkatkan keterampilan ketahanan psikologis dan kecerdasan spiritual. Perbedaan teknik pengumpulan data yang menggunakan accidental sampling, kriteria subjek, kemudian lokasi dan tujuan penelitian.
5. Analisis korelasional antara kecerdasan spiritual dan resiliensi psikologi mahasiswa seminaris (Pedhu, 2022) Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kecerdasan spiritual dan resiliensi mahasiswa serta

hubungan antara kedua variabel. Subjek penelitian adalah 44 mahasiswa seminaris pada Seminari Tinggi Pasionis Malang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan instrumen skala penilaian yang dikembangkan oleh peneliti untuk mengukur kecerdasan spiritual dan resiliensi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment dengan bantuan program SPSS 25. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa seminaris memiliki tingkat kecerdasan spiritual pada kategori sedang (73%) dan resiliensi juga pada kategori sedang (64%). Selain itu, hasil analisis data menunjukkan adanya korelasi positif antara kecerdasan spiritual dan resiliensi karena memiliki tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$ dengan koefisien determinasi sebesar 0.667. Perbedaan penelitian ini ialah, jenis penelitian korelasi, kriteria subjek, kemudian lokasi dan tujuan penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Resiliensi Akademik

1. Definisi Resiliensi Akademik

Cassidy (2016) mendefinisikan resiliensi akademik sebagai respons individu terhadap kesulitan akademik yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan perilaku. Aspek kognitif tercermin melalui kemampuan refleksi diri serta upaya meminta pertolongan secara adaptif. Aspek afektif dapat diamati dengan munculnya perilaku destruktif dan respon emosi, sedangkan aspek perilaku ditunjukkan melalui ketekunan. Dengan demikian, resiliensi akademik dapat dipahami sebagai kemampuan individu dalam menghadapi dan mengatasi berbagai tantangan yang dapat di perkirakan dengan munculnya permasalahan dalam proses perkembangan pendidikannya.

Resiliensi akademik dapat dimaknai sebagai kemampuan bertahan dalam proses pembelajaran, yang merupakan suatu dinamika yang menunjukkan kekuatan individu dalam menghadapi serta mengatasi pengalaman emosional negatif, terutama saat berada dalam kondisi sulit yang menimbulkan stres atau ketika menghadapi hambatan serius dalam kegiatan belajar (Hendriani, 2018)

Resiliensi akademik merupakan kesanggupan siswa untuk tetap kuat dalam situasi yang sulit, bangkit dari kondisi keterpurukan, mengatasi berbagai hambatan, serta menyesuaikan diri secara positif terhadap tekanan dan tuntutan dalam bidang akademik. (Sari & Indrawati, 2016).

Stoffel & Cain (2018) mengemukakan bahwasanya resiliensi akademik merupakan ketahanan dalam hal pendidikan, Secara umum, hal ini merujuk pada upaya untuk mengoptimalkan prestasi akademik walau dihadapkan pada berbagai peristiwa maupun kondisi yang bersifat mendesak.

Reivich & Shatte (2002) resiliensi akademik merupakan kapabilitas untuk menyelesaikan masalah dan beradaptasi dengan peristiwa atau permasalahan hidup yang sulit, bertahan dibawah tekanan, bahkan ketika harus menghadapi kesulitan maupun pengalaman traumatis yang terjadi dalam kehidupan.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli diatas, selanjutnya peneliti menggunakan definisi resiliensi akademik yang dikemukakan oleh Cassidy (2016) menyatakan bahwa resiliensi akademik dapat diartikan sebagai kemampuan mengatasi tantangan yang dianggap sebagai suatu permasalahan dalam perkembangan pendidikan individu.

2. Aspek-Aspek Resiliensi Akademik

Cassidy (2016) menjelaskan terdapat tiga aspek resiliensi akademik, yaitu:

a. Kegigihan

Sikap pantang menyerah, mampu bekerja keras dan berusaha, berpegang pada rencana dan tujuan, menerima dan memanfaatkan umpan balik, mampu memecahkan masalah secara imajinatif dan melihat masalah sebagai peluang, mampu berkembang dalam tantangan.

b. Pencarian Bantuan dan Tindakan Proaktif

Individu dapat merefleksikan kelebihan dan kekurangan diri sendiri, menerapkan metode pembelajaran yang sesuai, siap mencari bantuan, dukungan dan dorongan, serta mampu memantau kinerjanya sendiri.

c. Manajemen Emosi

Yaitu kemampuan individu dalam menghadapi kecemasan, merespon pengalaman emosional negatif dan bertahan dari keputusasaan.

Selain itu, Stoffel & Cain (2018) mengemukakan bahwa terdapat empat dimensi resiliensi akademik yakni:

1. Kepercayaan diri, ialah rasa percaya diri dalam diri siswa bahwa mampu menyelesaikan kewajiban akademik melalui usaha yang dilakukan meskipun dihadapkan pada berbagai peristiwa.
2. Pengendalian Diri, ialah keterampilan menyelesaikan tugas secara optimal, termasuk dalam mengatur dan mengendalikan berbagai tuntutan maupun tantangan yang muncul selama proses pembelajaran.
3. Ketenangan, ialah kemampuan dalam mengendalikan rasa cemas dan kekhawatiran yang berkaitan dengan tugas atau pekerjaan sekolah yang dihadapi.

4. Tanggung Jawab, ialah kemampuan untuk menuntaskan atau mengatasi berbagai tantangan dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.

Dari Aspek-aspek yang telah disebutkan diatas, peneliti mengambil aspek dari Cassidy (2016) sebagai acuan penelitian, yaitu: Kegigihan, Pencarian Bantuan dan Tindakan Proaktif, dan Manajemen Emosi.

3. Faktor-Faktor Resiliensi Akademik

Resnick et., al (2011) menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi resiliensi akademik seseorang yaitu:

- a. Nilai Diri

Penilaian diri yang bagus dapat membuat individu mampu menangani dan menuntaskan segala konflik dalam hidup.

- b. Hubungan Sosial

Sering dikaitkan dengan ketahanan, dalam bentuk dukungan dari orang terdekat untuk mengoptimalkan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan permasalahan.

- c. Optimisme

Dalam diri seseorang terdapat dorongan dengan munculnya respon yang konstruktif saat menghadapi permasalahan, sehingga individu mampu mengatasinya dengan efektifitas yang ekstra.

- d. Spiritualitas

Spiritualitas merupakan sebuah landasan bagi individu dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan. Hal ini mencakup upaya mencari makna dalam kehidupan dan alam semesta, kesadaran akan keterbatasan diri dibandingkan dengan luasnya alam, serta keyakinan terhadap adanya kekuatan Yang Maha Besar yang mengatur segala sesuatu.

Stoffel & Cain (2018) mengemukakan faktor terkait ada 3, yaitu:

1. Grit

Merupakan faktor utama yang diartikan sebagai kegigihan dan antusiasme dalam meraih tujuan jangka panjang. Individu yang memiliki tingkat grit tinggi umumnya lebih mampu bertahan saat menghadapi berbagai tantangan akademik.

2. Kesejahteraan Akademik dan Pribadi

Resiliensi berkembang dari kemampuan individu untuk menjaga kesejahteraan fisik dan psikologis meskipun berada di bawah tekanan.

3. Karakteristik Pribadi

Merupakan karakteristik yang terkait dengan ketekunan atau kegigihan individu dalam menghadapi tekanan.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, peneliti mengambil faktor dari Resnick (2011) sebagai acuan dalam penelitian, yaitu: nilai diri, hubungan sosial, optimisme, dan spiritualitas. Dalam beberapa penelitian, Meiranti &

Sutoyo (2021), Pedhu (2022), Muhamad Ikhwanaropiq et al (2025), ditemukan bahwa kecerdasan spiritual bisa menjadi prediktor terhadap resiliensi akademik.

B. Kecerdasan Spiritual

1. Definisi Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual merupakan kapabilitas mental pada individu yang berperan terhadap moral, pengetahuan, dan penerapan secara perilaku terhadap elemen non-material dan transenden dalam kehidupannya, sehingga memegang hak penuh atas kondisi spiritual, pemahaman diri yang melampaui aspek fisik, pengoptimalan makna hidup, serta analisis autentisitas yang lebih mendalam (King et al., 2009).

Zohar dan Marshall (2007) mendeskripsikan bahwasanya kecerdasan spiritual merupakan keahlian individu dalam memahami makna kehidupan serta mencari solusi dari permasalahan dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang lebih mendalam. Kecerdasan spiritual ialah kapasitas mental yang berkaitan dengan kesadaran, makna hidup, serta refleksi eksistensial yang mendalam.

Tamara (2001) Mengemukakan bahwa dalam perspektif Islam, kecerdasan spiritual dipahami sebagai kecerdasan ruhaniah, yaitu kemampuan yang dilandasi oleh rasa cinta teramat sangat kepada Tuhan serta seluruh ciptaan-Nya. Handayani, (2019) Menggagaskan bahwasanya kecerdasan spiritual berperan besar dalam memandu seseorang mencari makna serta arti dari kehidupan.

Kecerdasan spiritual ialah kapasitas individu memahami serta membangun esensi kebenaran, sehingga mendorong individu untuk menjalani kehidupan dengan penuh cinta, keikhlasan, dan sikap ihsan yang terarah kepada Sang Pencipta (Ginjar, 2004)

Berdasarkan paparan pendapat para ahli-ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kecerdasan spiritual ialah pola pikir yang memiliki peran penting dalam proses ketahanan, pembelajaran, serta pembentukan perilaku siswa agar menjadi lebih bijaksana, berpikir kritis, dan mampu berkontribusi dalam menyelesaikan berbagai permasalahan.

2. Aspek-aspek kecerdasan spiritual

King & Decicco (2009) menyebutkan bahwa terdapat empat dimensi kecerdasan spiritual, yakni:

a. Pemikiran Kritis

Ialah kapabilitas seseorang untuk berpikir dengan kritis merefleksikan target dan nilai kehidupan, serta berbagai persoalan nyata dan ontologi, seperti kepergian, realita, ruang dan waktu, disertai alam semesta.

b. Pemaknaan Pribadi

Merupakan kapabilitas seseorang mencari arti diri sendiri dan tujuan hidup, seperti pendekatan holistic, psikosomatik, dan psikofisik. juga keahlian dalam menetapkan serta mengarahkan kehidupan.

c. Kesadaran Transendental

Merupakan kapabilitas dalam memahami elemen transenden pada diri sendiri, teman, serta dunia sekitar dalam kondisi sadar dan normal. Dimensi transenden ini umumnya berkaitan erat dengan spiritualitas, khususnya dalam aspek kesadaran

d. Perluasan Area Kesadaran

Kapabilitas seseorang ketika memasuki kondisi kesadaran suci, seperti kesadaran kosmis, dan kemampuan muhasabah, yang diliputi oleh wawasan atau kehendak individu.

Zohar & Marshall (Haryanto et al., 2023) mengusulkan bahwa kecerdasan spiritual terdiri dari empat komponen utama:

a. Kepedulian Diri

Kemampuan untuk mengetahui dan paham terhadap diri sendiri secara mendalam, tujuan hidup, norma-norma pribadi, serta keyakinan spiritualitas. Kepedulian diri yang tinggi kemungkinan dapat menyadarkan individu dalam menjalani kehidupan yang selaras dengan kebenaran dan moralitas.

b. Pemikiran

Kemampuan untuk berpikir secara kritis dan filosofis terhadap persoalan spiritual dan eksistensial, yang terdiri dari kemampuan kemampuan memecahkan masalah dengan melihat dari berbagai sudut pandang serta memadukan logika dengan naluri spiritual ketika hendak mengambil keputusan

c. Penguasaan Diri

Kemampuan mengatur serta menguasai suasana hati, dorongan, serta kehendak dalam mengoptimalkan progres dan evolusi spiritual. Penguasaan diri ini mencakup dari sikap tanggung jawab, disiplin, serta kemauan untuk menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan dalam proses perjalanan spiritual.

d. Transendensi (*Transcendence*)

Kemampuan untuk melampaui keterbatasan fisik serta batasan diri untuk merasakan keterhubungan yang lebih mendalam dengan sesuatu yang lebih besar dari diri sendiri. Hal ini mencakup pengalaman yang bersifat transformatif, seperti momen kehadiran yang intens, perasaan terhubung dengan alam semesta, maupun pengalaman spiritual yang mendalam.

Dari Aspek-aspek yang telah disebutkan diatas, peneliti mengambil aspek dari King & DeCicco (2009) sebagai acuan penelitian, yaitu: Pemikiran Kritis, Pemaknaan Pribadi, Kesadaran Transendental, dan Perluasan Area Kesadaran.

C. Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Resiliensi Akademik

Individu yang mempunyai kecerdasan spiritual memiliki kemampuan dalam mengambil pelajaran atau hikmah dari sebuah kejadian, dan memiliki pemikiran eksistensial yang kritis, dengan memikirkan tujuan dan makna, serta masalah eksistensial yang terjadi dari suatu peristiwa sehingga dapat memengaruhi dan memicu individu dalam bertahan ketika dihadapkan dengan berbagai macam tantangan akademik di pesantren dar maryam.

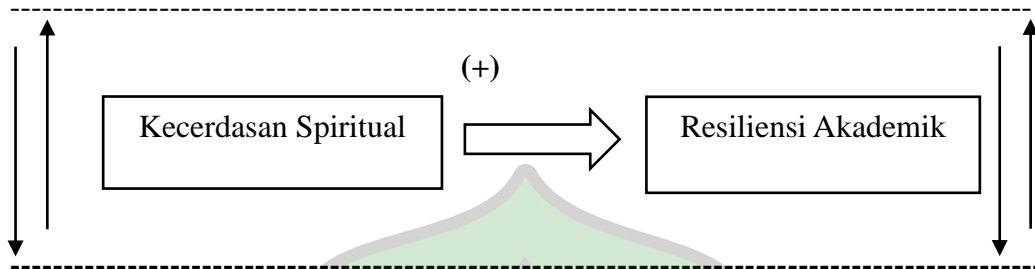
Zohar dan Marshall (2007) mendeskripsikan bahwasanya kecerdasan spiritual merupakan keahlian individu dalam memahami makna kehidupan serta mencari solusi dari permasalahan dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang lebih mendalam. Kecerdasan spiritual ialah kapasitas mental yang berkaitan dengan kesadaran, makna hidup, serta refleksi eksistensial yang mendalam.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ikhwanaropi, 2025) yaitu adanya hubungan positif antara kecerdasan spiritual dengan resiliensi akademik terhadap siswa MA Al Mu'minien Lohbener.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Aryadelina, Laksmiwati, 2019) menyatakan yaitu siswa yang sedang terpuruk dengan situasi yang dialaminya mempunyai keyakinan yakni peristiwa dapat terjadi dikarenakan kehendak dari tuhan, dan individu percaya bahwa dirinya dapat memetik hikmah dari setiap kesulitan yang dialaminya. Dapat disimpulkan bahwa santri yang resilien memiliki keyakinan segala kejadian dan peristiwa itu memiliki hubungan dengan keberadaan tuhan yang dikenal spiritualitas (Rosyadi et al., 2019).

Pada akhirnya, resiliensi akademik ialah perilaku positif yang disebabkan oleh spiritualitas, sehingga kecerdasan spiritualitas dapat berpartisipasi untuk mengembangkan resiliensi akademik santri ditengah hambatan psikologis. Oleh sebab itu, semakin meningkatnya kecerdasan spiritualitas santri, semakin meningkat juga resiliensi akademiknya. namun, semakin rendah kecerdasan spiritualitas, maka semakin rendah juga resiliensi akademik santri.

Kerangka konseptual dari hubungan positif kecerdasan spiritualitas dengan resiliensi akademik dapat peneliti tuangkan pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan Berdasarkan jabaran diatas, maka hipotesis di penelitian ini ialah adanya hubungan positif diantara kecerdasan spiritual dengan resiliensi akademik terhadap santri di pesantren Dar Maryam. Yang bermakna, semakin tinggi kecerdasan spiritual maka semakin tinggi pula resiliensi akademik. Namun, semakin rendah kecerdasan spiritual maka semakin rendah pula resiliensi akademik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Peneliti menerapkan pendekatan kuantitatif pada penelitian ini, merupakan pendekatan rasional untuk menyatakan hubungan antar dua variabel, mengkaji hipotesis, dan mendapatkan penyimpulan umum sesuai dugaan. Disebut kuantitatif karena hasil temuan data berbentuk angka juga memakai interpretasi data statistic (sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini digunakan metode korelasional, yaitu metode yang bertujuan untuk mengkaji hubungan antara dua variabel, yakni variabel independen dan variabel dependen. (sugiyono, 2017).

B. Identifikasi dan Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan 2 jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang perubahan atau variasinya dapat memengaruhi variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang diukur untuk diketahui sejauh mana pengaruh dari variabel independen tersebut (Azwar, 2017). Berdasarkan penjelasan tersebut,

Variabel yang segera diukur dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel Bebas (X): Kecerdasan Spiritual
2. Variabel terikat (Y): Resiliensi Akademik

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional ialah variabel yang didefinisikan berlandaskan ciri atau karakteristiknya yang dapat diamati secara langsung. Peneliti akan menguraikan definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kecerdasan spiritual dan resiliensi akademik, sebagai berikut:

1. Resiliensi akademik

Cassidy (2016) mendefinisikan resiliensi akademik sebagai respons individu terhadap kesulitan akademik yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan perilaku. Aspek kognitif tercermin melalui kemampuan refleksi diri serta upaya meminta pertolongan secara adaptif. Aspek afektif dapat diamati dengan munculnya perilaku destruktif dan respon emosi, sedangkan aspek perilaku ditunjukkan melalui ketekunan. Dengan demikian, resiliensi akademik dapat dipahami sebagai kemampuan individu dalam menghadapi dan mengatasi berbagai tantangan yang dapat di perkirakan dengan munculnya permasalahan dalam proses perkembangan pendidikannya. Aspek-aspek resiliensi akademik pada penelitian ini berpegangan pada teori Cassidy, (2016) sebagai berikut: Kegigihan, meminta pencarian bantuan dan Tindakan proaktif, dan manajemen emosi.

2. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual merupakan kapabilitas mental pada individu yang berperan terhadap moral, pengetahuan, dan penerapan secara perilaku

terhadap elemen non-material dan transenden dalam kehidupannya, sehingga memegang hak penuh atas kondisi spiritual, pemahaman diri yang melampaui aspek fisik, pengoptimalan makna hidup, serta analisis autentisitas yang lebih mendalam. Penelitian ini berpegangan pada teori King et al (2009) yang di adaptasi oleh peneliti dari *Spiritual Intelligence Self-Report Inventory* (SISRI-24) berdasarkan aspek berikut: pemikiran kritis, pemaknaan pribadi, kesadaran transendental, dan perluasan kesadaran.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan subjek penelitian yang ditetapkan untuk penelitian, terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan. (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini ialah seluruh santri di pesantren Dar Maryam yang duduk dibangku SMA. Berdasarkan data yang diterima peneliti dari pihak pesantren pesantren dar maryam pada tanggal 3 oktober 2025, santri yang duduk ditingkat SMA pesantren dar maryam berjumlah 146 santri dengan berisi 6 kelas diantaranya yaitu:

Tabel 3.1
Jumlah Santri Tingkat SMA di Pesantren Dar Maryam

Sekolah	kelas	Jumlah
Dar Maryam Boarding School	X a	24
Dar Maryam Boarding School	X b	21
Dar Maryam Boarding School	XI a	29
Dar Maryam Boarding School	XI b	20
Dar Maryam Boarding School	XII a	20
Dar Maryam Boarding School	XII b	32
Total	6	146

2. Sampel

Sampel merupakan hasil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (sugiyono, 2009) oleh karena itu, dari populasi sebanyak 146 santri tingkat SMA di pesantren dar maryam, maka seluruhnya dijadikan sebagai sampel penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data penelitian. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dalam bentuk skala. Skala merupakan kumpulan pernyataan untuk mengukur perilaku, pendapat dan sudut pandang seseorang tentang suatu peristiwa (sugiyono, 2017).

1. Alat Ukur Penelitian

Konteks dalam penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara penyebaran skala penelitian. Skala ialah pernyataan

tertulis yang digunakan untuk menyampaikan atribut non-kognitif seperti perilaku, kepribadian, dan emosi individu melalui respon dalam aitem pernyataan. Skala merupakan salah satu dari data faktual yang berarti diperoleh dari subjek berdasarkan anggapan bahwa respondenlah yang lebih memahami kondisi sebenarnya oleh karena itu peneliti beranggapan bahwa informasi yang diterima dari responden adalah fakta sebenarnya (Azwar, 2017).

Sugiyono (2017) Menyatakan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur perilaku, pendapat, dan sudut pandang individu maupun kelompok terhadap suatu peristiwa sosial. Melalui penggunaan skala likert, variabel yang diteliti kemudian diuraikan ke dalam beberapa dimensi, dimensi diuraikan menjadi sub variabel, kemudian sub variabel diuraikan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Pengumpulan ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan skala, tujuannya adalah untuk dilakukan perhitungann terhadap subjek. Skala yang digunakan terdiri dari empat variasi jawaban yang kemudian dibagi menjadi 2 pernyataan yaitu *favourable* dan *unfavourable*, yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Aitem pernyataan yang *favorable* adalah aitem yang mendukung perilaku objek dan aitem pernyataan yang *unfavorable* adalah aitem yang tidak mendukung perilaku objek (Azwar, 2017). prosedur penilaian pada aitem *favorable* dimulai dari 1 sampai 4, selanjutnya pada aitem *unfavorable* prosedur penilaiannya dimulai dari 4 sampai 1. Skala

disebarkan secara manual dengan menggunakan kertas HVS sehingga mudah didapatkan data keseluruhan santri.

Tabel 3.2
Skor Aitem Favourable dan Skor Aitem Unfavourable

Penyataan	Favourable	Unfavourable
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

a. Skala Kecerdasan Spiritual

Pada penelitian ini, skala kecerdasan spiritual disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh King dan DeCicco (2009) yaitu pemikiran eksistensial yang kritis, pemaknaan pribadi, kesadaran transcendental, dan perluasan area kesadaran. Aspek dan indikator skala kecerdasan spiritual dapat diamati pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Aspek dan Indikator Skala Kecerdasan Spiritual

No	Aspek	Definisi Aspek	Indikator
1	Pemikiran kritis	Merupakan kapasitas individu agar memiliki kemampuan secara kritis, merenungkan tujuan dan makna, serta masalah eksistensial maupun masalah metafisik lainnya seperti (kematian, realitas, ruang, waktu, serta alam semesta).	a. Kapasitas individu agar memiliki kemampuan secara kritis b. Kemampuan individu dalam merenungkan tujuan dan makna c. Kemampuan individu dalam merenungkan masalah eksistensial

			maupun metafisik lainnya
2	Pemaknaan Pribadi	Yaitu kapasitas individu agar memiliki kemampuan untuk membangun makna pribadi dan tujuan dalam pengalaman fisik dan mental, termasuk kemampuan untuk membuat dan menguasai tujuan hidup.	<p>a. Kemampuan untuk membangun makna pribadi dan tujuan dalam pengalaman fisik dan mental</p> <p>b. Mampu untuk membuat dan menguasai tujuan hidup.</p>
3	kesadaran transendental	Yaitu kapasitas individu dalam memahami dimensi transenden dari diri sendiri, orang lain dan dunia sekitar dalam keadaan sadar. Transenden adalah hal yang umum dikaitkan dengan spiritualitas, terutama dalam aspek kesadaran.	<p>a. kapasitas individu dalam memahami dimensi transenden dari diri sendiri dalam keadaan sadar</p> <p>b. kapasitas individu dalam memahami dimensi transenden dari orang lain secara sadar</p> <p>c. kapasitas individu dalam memahami dimensi transenden dari dunia sekitar secara sadar</p> <p>d. spiritualitas</p>
4	perluasan kesadaran	area Adalah kapasitas untuk memasuki keadaan	a. Dapat mengatur

kesadaran spiritual seperti (kesadaran Kosmis, kesadaran murni serta kemanunggalan) berdasarkan kebijaksanaan atau kehendaknya sendiri. King memformulasikan komponen ini ke dalam unsur-unsur mengatur, melihat masalah, dan mengembangkan teknik dalam area keasadaran.

waktu yang tepat untuk memasuki area kesadaran tinggi

b. Mampu melihat masalah dari perspektif yang lebih luas

c. Mampu mengembangkan teknik untuk mencapai kesadaran yang tinggi

Berdasarkan uraian aspek dan indikator tersebut, maka disusunlah *blueprint*

Tabel 3.4
Blueprint Skala Kecerdasan Spiritual

No	Aspek	Indikator	No. Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Pemikiran kritis	a. Kapasitas individu agar memiliki kemampuan secara kritis	1	19	10
		b. Kemampuan individu dalam merenungkan tujuan dan makna	2,3	20,21	
		c. Kemampuan individu dalam merenungkan masalah eksistensial maupun metafisik lainnya	4,5	22,23	

2.	Pemaknaan Pribadi	a.	Kemampuan untuk membangun makna pribadi dan tujuan dalam pengalaman fisik dan mental	6,7	24,25	8
		b.	Mampu untuk membuat dan menguasai tujuan hidup.	8,9	26,27	
3.	Kesadaran transedental	a.	kapasitas individu dalam memahami dimensi transenden dari diri sendiri dalam keadaan sadar	10	28	
		b.	kapasitas individu dalam memahami dimensi transenden dari orang lain secara sadar	11	29	8
		c.	kapasitas individu dalam memahami dimensi transenden dari dunia sekitar secara sadar	12	30	
		d.	spiritualitas	13	31	
4.	Perluasan area kesadaran	a.	Dapat mengatur waktu yang tepat untuk memasuki area kesadaran tinggi	14	32	
		b.	Mampu melihat masalah dari perspektif yang lebih luas	15	33	10
		c.	Mampu mengembangkan teknik untuk mencapai kessadaran yang	16,17, 18	34,35, 36	

tinggi

Total	18	18	36
--------------	----	----	----

b. Skala Resiliensi Akademik

Skala resiliensi akademik pada penelitian ini diadaptasi oleh peneliti dari peneliti sebelumnya yang telah meneliti variabel resiliensi akademik berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Cassidy (2016) yaitu *Academic Resilience Scale-30* (ARS-30) yaitu kegigihan, mencari pertolongan dan Tindakan proaktif, dan manajemen emosi. Aspek dan indikator dari resiliensi akademik yang dapat diperhatikan pada tabel berikut

Tabel 3.5
Aspek dan Indikator Skala resiliensi Akademik

No	Aspek	Definisi Aspek	Indikator
1	kegigihan	Ketekunan merupakan respon perilaku atau tindakan individu dalam menghadapi kesulitan akademik. Perilaku tersebut dapat dilihat dari kegigihan individu dalam melakukan usaha untuk mengatasi kesulitan akademiknya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerja keras (terus mencoba) 2. Tidak mudah menyerah 3. Fokus pada prose rencana 4. Fokus pada tujuan yang dimiliki 5. Menerima feedback 6. memanfaatkan feedback 7. memiliki potensi yang kreatif dalam memecahkan masalah 8. memiliki potensi yang imajinatif dalam memecahkan masalah

			9. memposisikan kesulitan sebagai kesempatan atau peluang untuk berkembang
2	Pencarian Bantuan dan Tindakan Proaktif	Refleksi diri merupakan kemampuan yang dimiliki siswa untuk mengenali kelebihan dan kelemahan dalam dirinya sendiri. Kemampuan ini dapat membantu siswa untuk menemukan strategi efektif dalam mengatasi kesulitan akademik, baik dengan dukungan orang lain atau tanpa bantuan orang lain demi mencapai peluang kesuksesan yang lebih besar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merefleksikan kekuatan yang dimilikinya 2. Merefleksikan kelemahan yang dimilikinya 3. Penyesuaian pendekatan belajar 4. Mencari bantuan dari individu lain 5. Mencari dukungan dari individu lain 6. Mencari dorongan dari individu lain 7. Meninjau kembali usaha dan pencapaian 8. Pemberian penghargaan (<i>reward</i>) pada diri sendiri
3	Manajemen Emosi	Pengaruh negatif dan respon emosional berupa kemampuan individu untuk mengatasi dan mengelola perasaan serta emosi negatif yang dimilikinya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghindari hal-hal yang berkaitan dengan respon negatif 2. Merasakan ketenangan yang tercermin dari kecemasan yang rendah

Berdasarkan uraian aspek dan indikator berikut tersebut, maka disusunlah *blue print*

Tabel 3.6
Blue Print Skala Resiliensi Akademik

No	Aspek	Indikator	No. Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	kegigihan	a. Bekerja keras (terus mencoba)	1	25	20
		b. Tidak mudah menyerah	2	26	
		c. Fokus pada prose rencana	3	27	
		d. Fokus pada tujuan yang dimiliki	4	28	
		e. Menerima feedback	5	29	
		f. memanfaatkan feedback	6	30	
		g. memiliki potensi yang kreatif dalam memecahkan masalah	7	31	
		h. memiliki potensi yang imajinatif dalam memecahkan masalah	8	32	
		i. memposisikan kesulitan sebagai kesempatan atau peluang untuk berkembang	9,10	33,34	
		2.	Pencarian Bantuan dan Tindakan Proaktif	a. Merefleksikan kekuatan yang dimilikinya	
b. Merefleksikan kelemahan yang dimilikinya	12			36	
c. Penyesuaian pendekatan belajar	13,14			37,38	
d. Mencari bantuan dari individu lain	15			39	
e. Mencari dukungan dari individu lain	16			40	
f. Mencari dorongan dari	17			41	

	individu lain			
	g. Meninjau kembali usaha dan pencapaian	18,19	42,43	
	h. Pemberian penghargaan (<i>reward</i>) pada diri sendiri	20	44	
3.	Manajemen Emosi			
	a. Menghindari hal-hal yang berkaitan dengan respon negatif	21,22	45,46	
	b. Merasakan ketenangan yang tercermin dari kecemasan yang rendah	23,24	47,48	12
Total		24	24	48

2. Uji Validitas

Validitas ialah uji yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu aitem pertanyaan dapat mengukur variabel yang diteliti dengan tepat. aitem pertanyaan dianggap valid jika dapat mengukur variabel sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan validitas isi (*content validity*). Analisis validitas isi dilakukan menggunakan statistik *Content Validity Ratio* (CVR). Nilai CVR didapatkan melalui penilaian yang di berikan oleh 3 orang penguji, yang dikenal sebagai *Subject Matter Expert* (SME). Para penguji diminta untuk menilai seberapa jauh setiap aitem dianggap esensial dalam mendukung tujuan pengembangan instrument pengukuran. Berdasarkan hasil perhitungan setiap aitem pada variabel resiliensi akademik memperoleh

nilai CVR = 1,00, sedangkan validitas isi untuk variabel kecerdasan spiritual memperoleh nilai CVR = 1,00, yang memperlihatkan bahwa semua aitem dinyatakan valid dan esensial Adapun rumus statistik *Content Validity Ratio* (CVR) sebagai berikut (Azwar, 2012):

$$\text{CVR} = (2ne/n) - 1$$

Keterangan:

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem esensial

n = Banyaknya SME yang melakukan penelitian

a. Komputasi skala Kecerdasan Spiritual

Hasil komputasi CVR dari skala kecerdasan spiritual diperoleh dari tiga *expert review* dengan menggunakan metode *expert judgment*, untuk melihat suatu aitem relevan atau tidak relevan digunakan sebagai alat ukur.

Tabel 3.7

Koefisien CVR Skala Kecerdasan Spiritual

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	13	1	25	1
2	1	14	1	26	1
3	1	15	1	27	1
4	1	16	1	28	1
5	1	17	1	29	1
6	1	18	1	30	1
7	1	19	1	31	1
8	1	20	1	32	1
9	1	21	1	33	1
10	1	22	1	34	1
11	1	23	1	35	1
12	1	24	1	36	1

Berdasarkan hasil dari nilai SME yang didapat pada skala kecerdasan spiritual dari tabel diatas menunjukkan bahwa keseluruhan nilai aitem koefisien CVR melebihi dari nol (0) sehingga semua aitem dinyatakan valid.

b. Komputasi skala Resiliensi Akademik

Hasil komputasi CVR dari skala resiliensi akademik berdasarkan dari tiga *expert review* dengan menggunakan metode *expert judgment*, untuk menilai suatu aitem relevan atau tidak relevan digunakan sebagai alat ukur.

Tabel 3.8
Koefisien CVR Skala Resiliensi Akademik

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	17	1	33	1
2	1	18	1	34	1
3	1	19	1	35	1
4	1	20	1	36	1
5	1	21	1	37	1
6	1	22	1	38	1
7	1	23	1	39	1
8	1	24	1	40	1
9	1	25	1	41	1
10	1	26	1	42	1
11	1	27	1	43	1
12	1	28	1	44	1
13	1	29	1	45	1
14	1	30	1	46	1
15	1	31	1	47	1
16	1	32	1	48	1

Berdasarkan hasil dari nilai SME yang diperoleh pada skala resiliensi akademik pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai aitem koefisien CVR lebih dari nol (0) sehingga aitem dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem ialah dengan mengaitkan masing-masing aitem dengan nilai total. Pengujian daya beda aitem dilakukan untuk memperlihatkan seberapa jauh aitem bisa membedakan antara individu, dan kelompok individu yang memenuhi atau yang tidak memenuhi syarat yang diukur, perhitungan aitem menggunakan koefisien korelasi *Spearman rho*

$$\frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

Keterangan:

I = skor aitem
 X = skor skala
 N = banyaknya responden

Peneliti memakai standar tertentu untuk memilih aitem pernyataan pada penelitian ini, yaitu koefisien korelasi aitem total (*rix*) dan tingkat signifikansinya harus mencukupi signifikan diatas 0,25 ($\rho > 0,25$) apabila aitem memiliki nilai *rix* kurang dari 0,25 diapat dinyatakan uji daya beda yang rendah (Azwar, 2021)

a. Skala kecerdasan spiritual

Hasil Analisis daya beda aitem skala kecerdasan spiritual

Tabel 3.9

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kecerdasan Spiritual

No	rix	No	rix	No	rix
1	0,157	13	0,392	25	0,615
2	0,245	14	0,344	26	0,572
3	0,254	15	0,326	27	0,557

4	0,273	16	0,163	28	-0,081
5	0,377	17	0,161	29	-0,048
6	0,069	18	0,365	30	0,660
7	0,439	19	0,521	31	0,376
8	0,408	20	0,465	32	0,167
9	0,453	21	0,514	33	0,151
10	0,435	22	0,449	34	0,654
11	0,164	23	0,560	35	0,574
12	0,463	24	0,744	36	0,554

Berdasarkan koefisien korelasi uji daya beda aitem skala kecerdasan spiritual diatas menunjukkan bahwa tidak semua aitem memperoleh koefisien korelasi atau uji daya beda aitem $>0,25$. Terdapat 10 aitem yang dinyatakan gugur karena memiliki uji daya beda aitem rendah yaitu nomor 1, 2, 6, 11, 16, 17, 28, 29, 32, dan 33 sehingga tersisa 26 aitem yang tidak gugur dan memiliki nilai koefisien korelasi yang tinggi untuk dapat digunakan sebagai analisis data penelitian yang diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.10
Blueprint Akhir Skala Kecerdasan Spiritual

No	Aspek	Indikator	No. Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Pemikiran kritis	a. Kapasitas individu agar memiliki kemampuan secara kritis	-	19	8
		b. Kemampuan individu dalam merenungkan tujuan dan makna	3	20,21	
		c. Kemampuan individu dalam merenungkan masalah eksistensial maupun metafisik lainnya	4,5	22,23	

2.	Pemaknaan Pribadi	a. Kemampuan untuk membangun makna pribadi dan tujuan dalam pengalaman fisik dan mental	7	24,25	7
		b. Mampu untuk membuat dan menguasai tujuan hidup.	8,9	26,27	
3.	Kesadaran transendental	a. kapasitas individu dalam memahami dimensi transenden dari diri sendiri dalam keadaan sadar	10	-	
		b. kapasitas individu dalam memahami dimensi transenden dari orang lain secara sadar	-	-	5
		c. kapasitas individu dalam memahami dimensi transenden dari dunia sekitar secara sadar	12	30	
		d. spiritualitas	13	31	
4.	Perluasan area kesadaran	a. Dapat mengatur waktu yang tepat untuk memasuki area kesadaran tinggi	14	-	
		b. Mampu melihat masalah dari	15	-	6

- perspektif yang lebih luas
- c. Mampu mengembangkan teknik untuk mencapai kesadaran yang tinggi

Total	12	14	26
--------------	----	----	----

b. Skala resiliensi akademik

Hasil analisis daya beda aitem skala resiliensi akademik.

Tabel 3.11

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Resiliensi Akademik

No	rix	No	rix	No	rix
1	0,349	17	0,026	33	0,641
2	0,202	18	0,337	34	0,628
3	0,299	19	-0,178	35	0,594
4	0,466	20	0,132	36	-0,166
5	0,253	21	0,203	37	0,110
6	0,312	22	0,240	38	0,363
7	0,424	23	0,360	39	-0,028
8	0,262	24	0,254	40	0,101
9	0,359	25	0,476	41	-0,010
10	0,170	26	0,507	42	0,564
11	0,604	27	0,533	43	0,478
12	0,397	28	0,697	44	0,399
13	0,482	29	0,622	45	0,627
14	0,447	30	0,640	46	0,513
15	0,332	31	0,605	47	0,373
16	0,096	32	0,597	48	0,357

Berdasarkan koefisien korelasi uji daya beda aitem skala resiliensi akademik diatas menunjukkan bahwa tidak semua aitem memperoleh koefisien korelasi atau uji daya beda aitem $>0,25$. Terdapat 13 aitem yang dinyatakan gugur karena memiliki uji daya beda aitem rendah yaitu nomor 2, 10, 16, 17,

19, 20, 21, 22, 36, 37, 39, 40 dan 41 sehingga tersisa 35 aitem yang tidak gugur dan memiliki nilai koefisien korelasi yang tinggi untuk dapat digunakan sebagai analisis data penelitian yang diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.12
Blueprint Akhir Skala Resiliensi Akademik

No	Aspek	Indikator	No. Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	kegigihan	a. Bekerja keras (terus mencoba)	1	25	18
		b. Tidak mudah menyerah	-	26	
		c. Fokus pada prose rencana	3	27	
		d. Fokus pada tujuan yang dimiliki	4	28	
		e. Menerima feedback	5	29	
		f. memanfaatkan feedback	6	30	
		g. memiliki potensi yang kreatif dalam memecahkan masalah	7	31	
		h. memiliki potensi yang imajinatif dalam memecahkan masalah	8	32	
		i. memposisikan kesulitan sebagai kesempatan atau peluang untuk berkembang	9	33,34	
2.	Pencarian Bantuan dan Tindakan Proaktif	a. Merefleksikan kekuatan yang dimilikinya	11	35	
		b. Merefleksikan kelemahan yang dimilikinya	12	-	
		c. Penyesuaian	13,14	38	

	pendekatan belajar			
	d. Mencari bantuan dari individu lain	15	-	11
	e. Mencari dukungan dari individu lain	-	-	
	f. Mencari dorongan dari individu lain	-	-	
	g. Meninjau kembali usaha dan pencapaian	18	42,43	
	h. Pemberian penghargaan (<i>reward</i>) pada diri sendiri	-	44	
3.	Manajemen Emosi			
	a. Menghindari hal-hal yang berkaitan dengan respon negatif	-	45,46	
	b. Merasakan ketenangan yang tercermin dari kecemasan yang rendah	23,24	47,48	6
Total		16	19	35

4. Uji Reliabilitas

Menurut (Azwar, 2021) reliabilitas adalah uji konsistensi suatu skala psikologi. Reliabilitas ini merupakan salah satu syarat alat ukur di bidang psikologi yang berguna untuk mengetahui seberapa reliabel alat ukur tersebut, perlu dilakukan uji coba. Reliabilitas kuesioner akan dihitung dilihat dari bilangan yang dihasilkan pada metode *Alpha Cronbach* dalam hitungan

koefisien realibilitas skala ialah dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* dengan menggunakan rumus berikut, yaitu:

$$\alpha = 2 [1 - (S y 1 2 + S y 2 2)/S x 2]$$

Sy1 2 dan sy2 2 = varians skor Y1 dan varians skor Y2
Sx 2 =Varians skor X

Adapun kriteria koefisien realibilitas *Alpha Cronbach* dibagi dalam beberapa kategori, yaitu:

Tabel 3.13
Klasifikasi Realibilitas Alpha Cronbach

No	kriteria	Koefisien
1.	Sangat Reliabel	>0.900 (sangat tinggi)
2.	Reliabel	0.700-0.900 (tinggi)
3.	Cukup Reliabel	0.400-0.700 (sedang)
4.	Kurang Reliabel	0.200-0.400 (rendah)
5.	Tidak Reliabel	<0.200 (sangat rendah)

a. Uji Realibilitas Skala Kecerdasan Spiritual

Hasil dari pengujian realibilitas pada skala kecerdasan spiritual menghasilkan nilai realibilitas *Alpha Cronbach* sebesar 0,923. yang berarti hasil pengujian realibilitas pada skala kecerdasan spiritual termasuk dalam kategori yang tinggi.

b. Uji Realibilitas Resiliensi Akademik

Hasil dari pengujian realibilitas pada skala resiliensi akademik menghasilkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,917. yang berarti hasil dari pengujian realibilitas pada skala resiliensi akademik termasuk dalam kategori tinggi.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang didapat dari hasil penelitian lapangan dianalisis dianalisis dengan kuantitatif dan perhitungan statistik yang relevan. Pengolahan data dilakukan setelah keseluruhan data terkumpul, yaitu dengan memberikan skor kepada setiap respon dalam skala kecerdasan spiritual dan skala resiliensi akademik yang diisi oleh santri di pesantren dar maryam. Kemudian pengolahan data dilakukan dengan uji daya beda aitem, uji prasyarat, dan uji hipotesis menggunakan bantuan SPSS *version 23.0 for windows*.

Menurut Bungin, (2005) pemrosesan data setelah diakuisisi adalah aktivitas lain, pengolahan data dalam penelitian kuantitatif umumnya dilakukan pada tahap berikut:

a. *Editing*

Yang dimaksud dengan editing adalah kegiatan yang berlaku di lapangan setelah data selesai. Proses tersebut penting bahwa data yang dikumpulkan mungkin hilang, direplikasi kelebihan beban atau terlupakan. Hal-hal yang dilakukan dalam proses editing ialah memastikan setiap kuesioner telah terisilengkap oleh responden, mengecek konsistensi jawaban, apabila tidak ada jawaban yang saling bertentangan, kemudian menghapus atau memperbaiki data yang telah rusak atau tidak layak. dalam analisa data adalah kegiatan memeriksa kelengkapan dan kejelasan pengisian instrumen pengumpulan data, seperti daftar pertanyaan yang telah dikembalikan oleh responden.

b. *Coding*

dalam penelitian yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dengan memberikan simbol berupa angka pada tiap jawaban responden berdasarkan variabel yang diteliti.

c. Tabulasi

Pada tahapan ini kita melakukan data entri, menyusun, dan menghitung data yang telah dikodekan ke dalam tabel lalu dianalisis secara deskriptif maupun deduktif. Tabel survei dilakukan dengan menggunakan program komputer, yaitu *SPSS 23.0 untuk Microsoft Office Microsoft and Windows*.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah jenis uji statistik untuk memastikan apakah kelompok populasi terdistribusi normal atau tidak (Nasution, 2017). Salah satu jenis yang bagus ialah terdapat distribusi data yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas dikerjakan menggunakan uji statistik One Sample *kolmogorove smirnov Test* menggunakan SPSS versi 23.0 *for windows*. Uji ini dipakai untuk melihat tingkat signifikan dari nilai residual benarkah dibagikan secara normal atau tidak. jika nilai $\rho > 0,05$ maka data dianggap berdistribusi normal, sedangkan jika $\rho < 0,05$ maka data dinilai tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang bersifat linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam

penelitian ini, pengujian linearitas memakai *Test for Linearity* melalui rancangan komputer SPSS versi 23.0 for windows. Uji linieritas dapat diuji menggunakan *test for linearity* dengan tingkat signifikansi $<0,05$ apabila nilai signifikansi pada kolom *Deviation from Linearity* $>0,05$, maka kedua variabel tersebut memiliki hubungan linier (Sutopo & Slamet, 2017).

3. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis uji hipotesis untuk menentukan apakah variabel kecerdasan spiritual berhubungan dengan variabel resiliensi akademik pada santri di Pesantren Dar Maryam. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif antara kecerdasan spiritual dengan resiliensi akademik pada santri di pesantren Dar Maryam.

Analisis data yang digunakan oleh peneliti ialah korelasi *Spearman rho*. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\rho < 0,05$), maka dapat disimpulkan kedua variabel memiliki hubungan. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\rho > 0,05$), maka kedua variabel di katakan tidak memiliki hubungan (Sarwono, 2018).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan instrumen dengan menyusun skala penelitian. Skala kecerdasan spiritual dalam penelitian ini di adaptasi dari *Spiritual Intelligence Self-Report Inventory* (SISRI-24) berdasarkan teori yang dikembangkan oleh King & DeCicco, (2009), dengan indikator yang telah disesuaikan serta pemilihan aitem-aitem pernyataan yang relevan dengan bahasa dan budaya responden. Sementara itu, skala resiliensi akademik disusun berdasarkan alat ukur *The Academic Resilience Scale* (ARS-30) yang dikemukakan oleh Cassidy, (2016) sehingga kedua skala tersebut diharapkan dapat mengukur variabel penelitian secara valid dan reliabel sesuai konteks penelitian.

Skala yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden terlebih dahulu melalui uji validitas oleh 3 orang ahli (*expert judgment*), untuk memastikan bahwa setiap item yang telah disusun sudah sesuai atau tidak. Setelah dinyatakan valid secara isi, peneliti kemudian menyiapkan kuesioner dalam bentuk fisik untuk dilakukan *try out* terpakai yang disebarkan secara langsung kepada responden. Setelah itu, peneliti melakukan uji daya beda aitem untuk menganalisis koefisien korelasi setiap aitem terhadap skala yang sudah disebarkan.

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, pada tanggal 16 Januari 2026 peneliti mengajukan surat izin penelitian melalui link yang telah diberikan oleh bagian Akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry. Kemudian pada tanggal 21 Januari 2026 surat izin penelitian yang telah dikeluarkan peneliti antarkan langsung kepada Kepala Sekolah SMA Pesantren Dar Maryam untuk meminta izin melakukan penelitian di tempat tersebut. Setelah itu, peneliti melakukan penelitian pada hari senin tanggal 26 Januari, dan mendapatkan surat selesai penelitian pada hari senin tanggal 2 Februari 2026.

2. Uji Coba dan Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam satu hari, yaitu pada hari senin tanggal 26 Januari 2026, peneliti menyebarkan kuesioner dalam bentuk fisik secara langsung kepada santri pesantren Dar Maryam yang menjadi sampel dalam penelitian ini dan didampingi oleh seorang asisten pendamping. Penelitian ini melibatkan 146 santri, dan peneliti berhasil mengumpulkan 146 responden. Dari total 146 responden yang diperoleh peneliti ambil untuk dilakukan *try out* terpakai. Skala yang disebarkan terdiri dari 36 aitem pada skala kecerdasan spiritual dan 48 aitem pada skala resiliensi akademik sehingga seluruh skala penelitian berjumlah 84 aitem. Melainkan skala yang digunakan untuk penelitian terdiri dari 26 aitem pada skala kecerdasan spiritual dan 35 aitem sehingga keseluruhan

aitem mencakup 61 aitem. Untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan perangkat lunak *SPSS versi 23.0 for windows*.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

a. Demografi Berdasarkan Usia

Berdasarkan kategori usia dalam penelitian ini, sampel terdiri dari santri dengan rentan usia 15-18 tahun. Sampel pada penelitian ini didominasi oleh sampel yang berusia 17 tahun yang berjumlah 50 santri (34,2%). Data demografi usia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Data Demografis Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1	15	23	15,8%
2	16	42	28,8%
3	17	50	34,2%
4	18	31	21,2%
		146	100%

b. Demografi Berdasarkan Kelas

Berdasarkan kategori kelas dalam penelitian ini, sampel terdiri dari santri dengan kelas yang berbeda, yaitu kelas X sampai dengan XII SMA. Didominasi oleh sampel yang berada di kelas XII b yang berjumlah 32 santri (21,92%). Data demografi kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Data Demografis Berdasarkan Kelas

No.	kelas	Jumlah	Persentase
1	X a	24	16,44%
2	X b	21	14,38%
3	XI a	29	19,86%
4	XI b	20	13,70%
5	XII a	20	13,70%
6	XII b	32	21,92%
Total	6	146	100%

2. Data Kategorisasi

Pada penelitian ini kategorisasi sampel yang digunakan peneliti yakni kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2021) kategorisasi ini bertujuan untuk menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi (σ). Karena pengkategorian yang bersifat relatif, sehingga membuat luas interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan tersebut berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, tinggi.

a. Skala Kecerdasan Spiritual

Analisis data deskriptif pada penelitian digunakan untuk mengetahui deskripsi data yang mungkin terjadi (hipotetik) dan data yang berdasarkan

kenyataan di lapangan (empirik) dari variabel kecerdasan spiritual. Adapun deskripsi data hasil penelitian dapat di lihat pada tabel di bawah:

Tabel 4.3
Deskripsi Data Penelitian Kecerdasan Spiritual

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kecerdasan Spiritual	104	26	65	13	104	58	86,66	11,579

Keterangan rumus skor hipotetik:

Xmin (skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Xmax (skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (mean) = Dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min}) : 2$

SD (standar deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 26, maksimal 104, mean 65, dan standar deviasi 13. Analisis deskriptif secara empirik menunjukkan jawaban minimal 58, maksimal 104, mean 86,66, dan standar deviasi 11, 579. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategori jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorisasian skala kecerdasan spiritual:

Rendah : $X < (M - 1SD)$

Sedang : $(M - 1SD) < X < (M + 1SD)$

Tinggi : $(M + 1SD) < X$

Keterangan:

M : Mean pada skala
 SD : standar deviasi
 X : rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala kecerdasan spiritual yaitu sebagaimana yang diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Data Kategorisasi Skala Kecerdasan Spiritual

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase %
Rendah	$X < 75,081$	25	17,1%
Sedang	$75,081 \leq X < 98,239$	93	63,7%
Tinggi	$98,239 \leq X$	28	19,2%
Total		146	100%

Hasil kategorisasi skala kecerdasan spiritual pada santri di Pesantren Dar Maryam menunjukkan jumlah santri yang berada di kategori rendah sebanyak 25 orang (17,1%), kategori sedang sebanyak 93 orang (63,7%), dan kategori tinggi sebanyak 28 orang (19,2%). Maka dapat disimpulkan bahwa kategorisasi kecerdasan spiritual paling banyak berada pada kategori sedang.

b. Skala Resiliensi Akademik

Analisis data deskriptif pada penelitian digunakan untuk mengetahui deskripsi data yang mungkin terjadi (hipotetik) dan data yang berdasarkan kenyataan di lapangan (empirik) dari variabel resiliensi akademik. Adapun deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Deskripsi Data Penelitian Resiliensi Akademik

Data Hipotetik	Data empirik
----------------	--------------

Variabel	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Resiliensi Akademik	140	35	87,5	17,5	140	65	115,08	13,491

Keterangan rumus skor hipotetik:

Xmin (skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Xmax (skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (mean) = Dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min}) : 2$

SD (standar deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel diatas, analisis data deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 140, minimal adalah 35, mean memperoleh nilai 87,5 dan SD memperoleh nilai 17,5. Sedangkan analisis data deskriptif secara empirik memperoleh hasil yang menunjukkan bahwasanya jawaban maksimal adalah 140, minimal 165, mean memperoleh nilai 115,08, SD memperoleh nilai 13,491. Maka dapat disimpulkan bahwa deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorisasian pada sampel penelitian, pengkategorisasian tersebut terdiri dari 3 kategori meliputi kategori rendah, sedang, dan tinggi berdasarkan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus yang dipakai untuk pengkategorisasian pada resiliensi akademik.

Rendah : $X < (M - 1SD)$

Sedang : $(M - 1SD) < X < (M + 1SD)$

Tinggi : $(M + 1SD) < X$

Keterangan:

M : Mean pada skala
 SD : standar deviasi
 X : rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan pada penelitian ini, maka hasil kategorisasi skala resiliensi akademik menunjukkan hasil yang tertera sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Data Kategorisasi Skala Resiliensi Akademik

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase %
Rendah	$X < 101,589$	20	13,7%
Sedang	$101,589 \leq X < 128,571$	103	70,5%
Tinggi	$128,571 \leq X$	23	15,8%
Total		146	100%

Hasil kategorisasi resiliensi akademik pada santri di Pesantren Dar Maryam menunjukkan bahwa santri yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 20 santri (13,7%), sebanyak 103 santri (70,5%) berada dalam kategori sedang, sementara 23 santri (15,8%) berada dalam kategori tinggi. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa mayoritas santri yang duduk dibangku SMA berada dalam kategori resiliensi akademik sedang, yang menunjukkan bahwa mereka memiliki tingkat resiliensi akademik yang cukup baik, meskipun masih ada ruang untuk pengembangan lebih lanjut.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorove Smirnov* dengan menggunakan program SPSS *Version 23.0 for windows*.

Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Uji Normalitas

No	Variabel Penelitian	KS-Z	sig
1.	Kecerdasan Spiritual	0,079	0,025
2.	Resiliensi Akademik	0,085	0,012

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel kecerdasan spiritual dan resiliensi akademik menunjukkan data tidak berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dengan koefisien Kolmogorov-Smirnov (K-S) kecerdasan spiritual sebesar 0,079 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,025 ($p < 0,05$). Adapun data penelitian skala resiliensi akademik dapat dilihat dengan koefisien Kolmogorov-Smirnov (K-S) sebesar 0,085 dengan nilai signifikansi 0,012 ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis nonparametrik, yaitu korelasi *spearman rho* yang mensyaratkan data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas diperlukan untuk menunjukkan bahwa setiap variabel bebas memiliki hubungan linier dengan variabel terikat. Dalam program SPSS *version 23.0 for windows*, uji linieritas menggunakan *test for linearity* dengan tingkat dengan signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan hasil uji linieritas

hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini yaitu memperoleh data Sebagaimana tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Uji Linearitas Hubungan Data

Variabel penelitian	F-Linearity	(p)
Kecerdasan Spiritual	188,781	0,000
Resiliensi Akademik		

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel diatas, diperoleh hasil nilai dari F linearity yaitu 188,781 dengan p yaitu 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai p yang diperoleh $< 0,05$ dan menunjukkan dua variabel penelitian ini memiliki hubungan yang linier.

2. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah peneliti melakukan uji prasyarat. Pada penelitian ini, uji hipotesis bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan atau korelasi antara variabel bebas dan terikat atau tidak adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini. Uji analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu analisis korelasi *Spearman rho* (ρ), dari *Spearman* koefisien korelasi dapat dikatakan signifikan jika nilai $p < 0,05$ yang berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima. Adapun, hasil uji hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9
Uji Hipotesis Data penelitian

Variabel Penelitian	<i>Spearman correlation</i>	ρ
Kecerdasan Spiritual Resiliensi Akademik	0,146	0,000

Berdasarkan hasil uji hipotesis data diatas, koefisien korelasi kedua variabel tersebut menunjukkan nilai ρ sebesar 0,146 dengan nilai signifikansi (ρ) 0,000. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kecerdasan spiritual berhubungan dengan resiliensi akademik pada santri di pesantren dar Maryam karena memiliki nilai $p < 0,05$ yang berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima, yaitu terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara variabel kecerdasan spiritual dan variabel resiliensi alademik. Oleh karena itu hipotesis pada penelitian ini dapat diterima.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan spiritual dan resiliensi akademik pada santri di pesantren Dar Maryam. Hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi *spearman rho* menunjukkan nilai (ρ) sebesar 0,146 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($\rho < 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya hubungan positif antara variabel kecerdasan spiritual dan variabel resiliensi akademik santri di pesantren dar maryam dapat diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara kecerdasan spiritual dengan resilienasi akademik yang artinya semakin tinggi kecerdasan spiritual maka semakin tinggi pula resiliensi akademik. Begitu pula sebaliknya

semakin rendah kecerdasan spiritual maka semakin rendah pula resiliensi akademik pada santri di pesantren Dar Maryam.

Nejad et al., (2019) menyatakan kecerdasan spiritual merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi resiliensi pada siswa. Siswa yang memiliki kecerdasan spiritual yang baik akan memandang suatu tekanan atau masalah dari sudut pandang yang berbeda. Mereka akan melihat masalah sebagai suatu yang bermakna dalam hidup mereka. Selain itu kecerdasan spiritual yang baik dapat membuat individu dalam memilih jalan yang benar dan baik untuk menggapai tujuan dalam menghadapi kesulitan atau tekanan. Individu akan lebih bijak dalam mengambil keputusan untuk menghadapi kesulitan.

Individu yang mempunyai kecerdasan spiritual memiliki kemampuan dalam mengambil pelajaran atau hikmah dari sebuah kejadian, dan memiliki pemikiran eksistensial secara kritis, dengan merenungkan tujuan dan makna, serta masalah eksistensial yang terjadi dari suatu peristiwa sehingga dapat memengaruhi dan memicu individu dalam bertahan ketika dihadapkan dengan berbagai macam tantangan akademik di pesantren dar maryam.

Tingkat kecerdasan spiritual pada santri dipesantren dar maryam dilihat berdasarkan hasil uji kategorisasi pada skala kecerdasan spiritual, dapat ditinjau bahwa sebagian besar responden, yaitu 93 (63,7%), terklafikasi dalam kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menunjukkan kecerdasan spiritual yang baik seperti memiliki naluri agama yang baik, kesabaran yang tinggi, dan rasa cinta kepada Allah dan Rasul. Selanjutnya,

Sebagian responden menunjukkan tingkat resiliensi akademik berada dalam kategori sedang, sebanyak 103 (70,5%), menunjukkan bahwa banyak responden mengalami resiliensi akademik pada tingkat yang cukup. mereka mampu menghadapi dan bangkit dari tekanan akademik dengan baik. Tetapi masih perlu peningkatan lagi pada beberapa santri. Hal ini berkaitan dengan QS: Al-Baqarah:

286

نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَللَّهِ لَا يُكَلِّفُ

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya”

Ayat diatas menyiratkan bahwa ujian, beban hidup, serta setiap kesulitan tidak melebihi batas kemampuan manusia dan bentuk dari kasih sayang Allah kepada makhluknya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ikhwanaropiq et al (2025) yaitu Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual dengan Resiliensi Akademik Siswa MA Al-mu'minien Lohbener. Analisis data yang digunakan pada uji hipotesis adalah uji korelasional *Product Moment Pearson* Penelitian ini memperoleh hasil nilai signifikan 0,01 dan R hitung 0,751, yang artinya terdapat hubungan positif antara kecerdasan spiritual dengan resiliensi akademik siswa MA Al Mu'minien Lohbener.

Didukung juga oleh penelitian yang dilakukan Jannah & A'yuni (2025) yaitu Skripsi dan Spiritualitas: Keterkaitan Kesejahteraan Spiritual Dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Akhir. Analisis data dilakukan dengan korelasi pearson product moment, menghasilkan nilai signifikansi (p) = 0,000 ($<0,05$)

dan koefisien korelasi (r) = 0,724 yang menunjukkan hubungan positif yang kuat antara kedua variabel.

Menurut Hanggara et al (2024) dalam jurnal Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap tingkat Resiliensi Mahasiswa FKIP UNIKU. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap tingkat resiliensi mahasiswa FKIP UNIKU. Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode survei analisis deskriptif dan verifikatif dengan populasi keseluruhan mahasiswa FKIP UNIKU tingkat I angkatan 2021/2022 berjumlah 305 mahasiswa yang berasal dari Prodi Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Biologi, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Bahasa Indonesia. Sedangkan sampel yang diterima berdasarkan rumus slovin, diperoleh sampel sebanyak 173 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang mengukur skala sikap, perilaku dan kognitif dengan 5 (lima) alternatif jawaban. Adapun Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan *path analysis* (analisis jalur).

Dalam penelitian yang berjudul Analisis korelasional antara kecerdasan spiritual dan resiliensi psikologi mahasiswa seminaris oleh Pedhu, (2022) Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan program SPSS 25. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa seminaris memiliki tingkat kecerdasan spiritual pada kategori sedang (73%) dan resiliensi juga pada kategori sedang (64%). Selain

itu, hasil analisis data menunjukkan adanya korelasi positif antara kecerdasan spiritual dan resiliensi karena memiliki tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$ dengan koefisien determinasi sebesar 0.667.

Berikutnya, penelitian yang dilakukan oleh Meiranti & Sutoyo (2021) dalam jurnal Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual dengan Resiliensi Akademik Siswa SMK di Semarang Utara. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif korelasional. Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data adalah skala psikologi resiliensi akademik dan kecerdasan spiritual. Penelitian ini memperoleh nilai signifikansi 0,000 dengan r hitung 0,637, yang berarti kedua variabel memiliki hubungan yang kuat yaitu positif.

Selain itu, bahwa resiliensi akademik dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya. diantaranya ialah, dukungan sosial berupa bimbingan dan dukungan keluarga. Bimbingan dan dukungan akan membuat individu tersebut lebih percaya dan lebih tegar dalam menghadapi kesulitan atau masalah. Faktor lain yang mempengaruhi resiliensi akademik ialah faktor personal atau karakteristik individu. Diantaranya ialah, optimisme, ketekunan, serta motivasi yang tinggi akan membuat individu memiliki resiliensi akademik yang tinggi pula.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari terdapat berbagai keterbatasan dalam penelitian seperti, jarak lokasi penelitian yang jauh, dan data demografi yang minim, dikarenakan teknik pengambilan data menggunakan

total sampling yang tidak melihat kriteria tertentu atau secara spesifik, hal ini juga disebabkan oleh jumlah populasi yang terbatas.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang memperoleh nilai koefisien *korelasi Spearman rho* kedua variabel tersebut menunjukkan nilai ρ sebesar 0,146 dengan nilai signifikansi (ρ) 0,000. Hal tersebut dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara variabel kecerdasan spiritual dan variabel resiliensi akademik. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kecerdasan spiritualitas maka semakin tinggi pula resiliensi akademik. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah kecerdasan spiritual maka semakin rendah pula resiliensi akademik pada santri di pesantren Dar Maryam. Oleh karena itu hipotesis pada penelitian ini dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis, yaitu:

1. Bagi santri di pesantren Dar Maryam

Peneliti menyarankan agar santri meningkatkan kecerdasan spiritual karena dapat berdampak kepada peningkatan kemampuan resiliensi akademik santri. Santri yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi akan mampu beradaptasi dalam berbagai macam situasi maupun tekanan psikologis yang ada pada proses akademik. Peningkatan kecerdasan spiritual dapat dilakukan dengan cara mendengar pengajian agama, mendalami pengetahuan mengenal

Allah SWT sesuai dengan ilmu tauhid dan refleksi diri untuk menemukan arti-
arti kehidupan.

2. Bagi Pesantren Dar Maryam

Peneliti berharap pihak pesantren untuk memegang kendali dalam mengembangkan kegiatan belajar mengajar yang efektif sehingga mencapai standar kompetensi siswa yang mumpuni dan melahirkan alumni yang konsisten dan moralitas. Juga memperhatikan variabel kecerdasan spiritual dalam proses pembelajaran sehingga memberikan dampak positif pada siswa.

Dalam hal ini, pihak pesantren dapat membuat kegiatan seperti pelatihan atau seminar yang membahas peningkatan kecerdasan spiritual terhadap resiliensi akademik santri, juga dapat membuat konseling kelompok yang dapat membantu santri dalam mengatasi tantangan-tantangan akademik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh dan memiliki hubungan dengan resiliensi akademik dan faktor yang berhubungan dengan individu, keluarga dan lingkungan. Bagi yang bukan alumni pesantren dan ingin melakukan penelitian di pesantren, siapkan waktu ekstra untuk beradaptasi dengan lingkungan pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A. (2020). Sejarah Pesantren Di Indonesia: *Jurnal Penelitian Ilmiah INTAJ*, 4(1), 84–105. <https://doi.org/10.35897/intaj.v4i1.388>
- Anggraini, M. (2022). *Resiliensi Akademik Ditinjau Dari Jenis*. 2(1), 64–69.
- Al-qur'an: Al-Baqarah ayat: 286
- Aryadelina, Merinda Laksmiwati, H. (2019). Resiliensi Remaja dengan Latar Belakang Orang Tua yang Bercerai. Merinda Aryadelina Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNESA, email: merindaaryadelina@mhs.unesa.ac.id Hermien Laksmiwati Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNESA, e. *Psikodimensia*, 6(2), 1–10.
- Azwar, S. (2017). Metode Penelitian Psikologi. In (*Anggota IKAPI*) *Pustaka Belajar: Yogyakarta*.
- Bungin, B. (2005). Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya.
- Bojd, F. F., Shooshtari, L. T., & Khamesan, A. (2024). *Theoretical Review of Relationship between Academic Burnout , Spiritual Intelligence and Psychological Resilience*. 2(1), 49–58.
- Cassidy, S. (2016). *The Academic Resilience Scale (ARS-30) : A New Multidimensional Construct Measure*. 7(November), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.01787>
- Desmita, D. (2009). *Psikologi perkembangan peserta didik*.
- Finishtya, F. C., Sriniyati, S., & Korespondensi, P. (2022). *Determinan kompetensi mahasiswa akuntansi pada perguruan tinggi vokasi di daerah istimewa Yogyakarta*. 25(1), 61–76. <https://doi.org/10.34209/equ.v25i1.4433>
- Finka, C. I., & Prasetya, B. E. A. (2018). Relationship Between Spiritual Intelligence with Resilience in Teenagers Born in Poor Families. *Psikodimensia*, 17(2), 103. <https://doi.org/10.24167/psidim.v17i2.1533>
- Handayani, S. (2019). Kecerdasan Spiritual dan Prestasi Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Godean). *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 292–306. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i2.319>
- Hanggara, A., Pradja, N. S., Rahmat, P. S., Ramadhan, D. J., & Putri, A. (2024). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Resiliensi Mahasiswa Fkip Uniku. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 21(01), 15–21. <https://doi.org/10.25134/equi.v21i01.8924>

- Haryanto, S., Rizki, S., Fadhilah, M., & Al-quran, U. S. (2023). *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 6, Nomor 1, Januari-Juni 2023*
- KONSEP SQ: Kecerdasan Spiritual Danah Zohar dan Ian Marshal Dan Relevansinya Terhadap Tujuan Pembelajaran Pai. 6, 197–212.*
- Hendriani, W (2018). Resiliensi Psikologis sebuah pengantar. Diunduh dari <https://books.google.co.id/books?id=P8NoDwAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Irawan, R., Renata, D., & Dachmiati, S. (2022). Resiliensi akademik siswa. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 2(2), 135–140. <https://doi.org/10.30998/ocim.v2i2.8130>
- Jannah, I. Z. & A'yuni, Q. (2025). *KETERKAITAN KESEJAHTERAAN SPIRITUAL DENGAN RESILIENSI PADA MAHASISWA AKHIR. 5(2), 839–849.*
- Jannah, W., Na'imah, T., Dwiyantri, R., & Satata, D. B. M. (2024). Spiritual Intelligence as a Predictor of Academic Resilience with Teacher Support as a Moderator on Student of Islamic Boarding School. *Asian Journal of Social Science and Management Technology*, 6(3), 2313–7410. www.ajssmt.com
- King, D. B., & DeCicco, T. L. (2009). A Viable Model and Self-Report Measure of Spiritual Intelligence. *International Journal of Transpersonal Studies*, 28(1), 68–85. <https://doi.org/10.24972/ijts.2010.28.1.68>
- Luthfiyah, M., & Kutub Hardew, A. (2024). Resiliensi Akademik terhadap Santri yang Memiliki Tiga Peran. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 7(1), 89–104. <https://doi.org/10.56013/jcbkp.v7i1.2637>
- Meiranti, E., & Sutoyo, A. (2021). Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Resiliensi Akademik Siswa SMK di Semarang Utara. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 2(2), 119–130. <https://doi.org/10.32939/ijocd.v2i2.601>
- Missasi, V., & Izzati, I. D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Resiliensi. *Prosiding Seminar Magister Psikologi UAD*, 433-441.
- Muhamad Ikhwanaropiq, Akhmad Mujani, & Nurlaeliyah. (2025). Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual dengan Resiliensi Akademik Siswa MA Al
- Mu'minien Lohbener. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 6(1), 82–87. <https://doi.org/10.31943/counselia.v6i1.318>

- Nay, T. O. (2013). Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Resiliensi Pada Siswa Yang Mengikuti Program Akselerasi. *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, 8(2), 708–716.
- Pedhu, Y. (2022). Analisis korelasional antara kecerdasan spiritual dan resiliensi psikologis mahasiswa seminaris. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(3), 597. <https://doi.org/10.29210/020221833>
- Reinick, B., Gwyther, P. L & Roberto, A. K. (2011) Resilience in Aging. *Resilience in Aging*. <https://doi.org/10.1007/978-1-4419-0232-0>
- Reivich, K., & Shatte, A. (2002). The resilience factor. New York: Random House, Inc.
- Rismawati, R., & Nugraha, M. S., (2024). Peran psikologi dalam meningkatkan resiliensi akademik di lingkungan sekolah. 5(9), 1370–1382.
- Rosyadi, I., Falasifah, K., & Yuniarti, A. (2019). Literatur Review Aspek Spiritualitas/ Religiusitas dan Perawatan Berbasis Spiritual/ Religius Pada Pasien Kanker. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 1(7), 110–129. <https://doi.org/10.36577/jkkh.v7i1.262>
- Sari, P. K. P., & Indrawati, E. S. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan X Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 5(2), 177–182. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/14979/14478>
- Sarwono, J (2018). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Edisi 2.
- Stoffel, J. M., & Cain, J. (2018). Review of grit and resilience literature within health professions education. *American Journal of Pharmaceutical Education*, 82(2), 124–134. <https://doi.org/10.5688/ajpe6150>
- Sugiyono. (2009) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Sugiyono. (2017) *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sutopo, E. Y., & Slamet, A. (2017) *statistik inferensial*. Penerbit Andi.
- Tasmara, T. (2001). Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental Intelligence: Membentuk Kepribadian Yang Bertanggung Jawab, Profesional, dan Berakhlak). Jakarta: Gema Insani. Diunduh dari https://books.google.co.id/books?id=MHEdzR47cuwC&pg=PR22&hl=id&source=gbs_selected_pages&cad=1#v=onepage&q&f=false
- Umiarso, abd. wahab &. 2016. Kepemimpinan Pendidikan Dan Kecerdasan Spiritual. Yogyakarta: Ar-Ruzz Meia.
- Zakaria, G. A. N. (2010). Pondok Pesantren : Changes and Its Future. *Journal of Islamaic and Arabic Education*, 2(2), 45–52.

Zohar, Danah dan Ian Marshall. SQ (Kecerdasan Spritual). Terj. Astuti Rahmani, Bandung: Mizan. 2007.



LAMPIRAN



Lampiran I. SK Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-793/Un.08/FPsi/Kp.00.4/04/2026
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/2026
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 27 April 2026.

MEMUTUSKAN

Menetapkan Pertama : Menunjuk Saudara 1. Dr. Miftahul Jannah, S. Ag., M. Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Siti Hajar Sn Hidayati, S. Psi., MA Sebagai Pembimbing Kedua


Untuk membimbing Skripsi:
Nama : Puteri Ayani Risda
NIM/Prodi : 210901090 / Psikologi
Judul : Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Resiliensi Akademik pada Santri di Pesantren Dar Maryam

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2026.



Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini dibenken kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 27 April 2026
Dekan Fakultas Psikologi,

Muslim

Tembusan
1. Rektor UIN Ar-Raniry,
2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry,
3. Pembimbing Skripsi,
4. Yang bersangkutan.

Energi Kebangsaan Sinergi Membangun Negeri

lampiran II. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-122/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/01/2026

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala Sekolah Tingkat MA Pesantren Dar Maryam

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 210901090

Nama : PUTERI AYANI RISDA

Program Studi/Jurusan : Psikologi

Alamat : Pendidikan Kuini Gampong Blang

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN RESILIENSI AKADEMIK PADA SANTRI DI PESANTREN DAR MARYAM**

Banda Aceh, 19 Januari 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Berlaku sampai : 19 Februari 2026

Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.

NIP. 197004201997031001

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran III. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

 **PEMERINTAH ACEH**
DINAS PENDIDIKAN
SMA PLUS MARYAM BINTI IBRAHIM
Jl. Banda Aceh – Medan KM 20, Ds. Tumbo Baro, Kec. Kuta malaka, Aceh Besar, 23363
Email : smaplusmaryambintiibrahim@gmail.com 

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NO: 1671/KSP/SMAM/01/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **M. Amri Rahman, S.Pd.I**
Jabatan : Kepala Sekolah SMA Plus Maryam Binti Ibrahim
Alamat : Jl. Banda Aceh – Medan Km.20, Ds. Tumbo Baro,
Kec. Kuta Malaka, Kab. Aceh Besar

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : **PUTERI AYANI RISDA**
NIM : 210901090
Prodi : Psikologi
Jurusan : Psikologi
Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Telah selesai melakukan penelitian pada SMA Plus Maryam Binti Ibrahim selama 7 (Tujuh) hari, terhitung mulai tanggal 26 sampai dengan 31 Januari 2026 untuk memperoleh data dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul “*Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Resiliensi Akademik Pada Santri Di Pesantren Dar Maryam*”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya

A R - R A N I R Y

Kuta Malaka, 31 Januari 2026
Kepala Sekolah
SMA Plus Maryam Binti Ibrahim

M. Amri Rahman, S.Pd.I



Lampiran IV. Kuesioner Penelitian

SKALA PENELITIAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan, saya Puteri Ayani Risda. Mahasiswa semester akhir Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-ranirry Banda Aceh, saat ini sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir pendidikan sarjana (S-1). Oleh karena itu, saya mohon bantuan saudara untuk berpartisipasi dalam mengisi skala berikut yang memerlukan waktu sekitar 10-15 menit. Seluruh data dan informasi yang sudah saudara isi akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Bantuan dari saudara dalam mengisi skala penelitian ini sangat berarti bagi saya. Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Peneliti,
Puteri Ayani Risda

Identitas Responden:

Nama/Inisial :
Usia :
Kelas :
Sekolah :

Petunjuk Pengisian

Berikut sejumlah pernyataan. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Saudari diminta untuk memilih salah satu pilihan yang tersedia berdasarkan dengan keadaan saudara yang sesungguhnya. Alternatif jawaban yang tersedia terdiri dari 4 pilihan, yaitu:

- SS** : Bila anda merasa **Sangat Sesuai** dengan pernyataan tersebut
S : Bila anda merasa **Sesuai** dengan pernyataan tersebut
TS : Bila anda merasa **Tidak Sesuai** dengan pernyataan tersebut
STS : Bila anda merasa **Sangat Tidak Sesuai** dengan pernyataan tersebut

Kuesioner I

Pernyataan	SS	S	TS	STS
1. Saya terus berusaha dalam menyelesaikan tugas sekolah				
2. Ketika pelajaran kitab terasa sulit, saya tetap berusaha memahaminya perlahan-lahan				
3. Saya dapat mengatur waktu antara belajar, ibadah, dan kegiatan pesantren				
4. Saya tetap fokus belajar dan ngaji kitab walaupun jauh dari keluarga				
5. Saya menerima masukan dan saran dari guru dan ustadz/ah				
6. Saya mendengarkan nasihat dari guru untuk meningkatkan kualitas tugas saya				
7. Saya mencoba memikirkan solusi-solusi baru dalam menghadapi tugas sekolah dan hafalan				
8. Saya tetap optimis dengan segala cobaan yang ada				
9. Saya menjadikan kesulitan yang saya alami sebagai motivasi untuk memperbaiki diri				
10. Bagi saya, kesulitan dalam belajar itu adalah cara Allah melatih saya agar menjadi lebih baik				
11. Saya merasa mampu dalam menghadapi segala kesulitan di pesantren				
12. Meskipun saya sulit dalam menghafal, tapi saya tetap berusaha melatih hafalan				
13. Saya mencari strategi belajar yang lebih efektif ketika menghadapi kesulitan				
14. Saya belajar dari pengalaman gagal agar bisa memperbaiki cara belajar kedepannya				
15. Ketika susah dalam mengerjakan tugas saya mencari bantuan dari teman dan keluarga				
16. Saya mencari dukungan dari teman supaya betah tinggal di pesantren				
17. Saya mencari dukungan dari sahabat saya untuk memotivasi saya menghadapi tugas sekolah dan pesantren				
18. Saya sering memeriksa kembali jawaban setelah menyelesaikan ujian atau hafalan				
19. Saya jarang memikirkan kembali usaha saya dalam belajar				
20. Saya suka menghadiahi diri dengan makanan enak ketika masa ujian telah usai				
21. Saya berusaha untuk tidak memikirkan hal-hal buruk mengenai hasil belajar saya				
22. Saya menghindari lingkungan yang berisik agar				

mudah dalam memahami pelajaran				
23. Saya tetap merasa tenang ketika sedang menghadapi muhadharah				
24. Saya tetap tenang meskipun sedang menghadapi mahkamah (hukuman) dari ustadz/ah				
25. Saya menyerah ketika ada tugas sekolah dan hafalan yang terasa sulit				
26. Saya memilih untuk menyerah ketika pelajaran terasa sulit untuk dimengerti				
27. Saya tidak konsisten dalam mengatur jadwal antara sekolah dan asrama				
28. Saya tidak memiliki tujuan untuk belajar, karena saya dipaksa masuk pesantren				
29. Saya mengabaikan hukuman dari ustadz/ah dan guru walau saya salah				
30. Nasihat yang saya terima dari guru dan ustadz/ah membuat saya semakin tertekan				
31. Saya merasa hidup yang saya jalani di pesantren sia-sia				
32. Saya tidak perlu bertanggung jawab pada tugas dan hafalan yang sedang saya jalani				
33. Ketika sedang dalam kesulitan, saya merasa bahwa saya tidak mampu berkembang				
34. Saya merasa kesulitan di pesantren semakin tertekan dan tidak berguna				
35. Saya tidak menyadari kelebihan yang saya miliki				
36. Saya tidak merasa memiliki kelemahan apapun dalam belajar				
37. Saya tidak merasa harus mencoba metode belajar yang baru ketika sedang kesulitan				
38. Saya tetap menggunakan metode belajar yang sama walau pernah gagal				
39. Saya tetap berusaha sendiri walaupun tugas dari guru dan ustadz/ah sulit				
40. Saya tidak memerlukan bantuan orang lain untuk menyelesaikan tugas				
41. Saya tidak mencari bantuan dari teman agar saya betah tinggal di pesantren				
42. Ketika ujian selesai, saya tidak peduli lagi kepada soal-soal ujian dan hafalan tersebut				
43. Saya langsung menerima hasil yang saya peroleh tanpa memikirkan kembali usaha yang sudah saya lakukan				
44. Saya merasa usaha saya tidak ada artinya jika hasilnya belum sempurna				

45. Saya cenderung memikirkan hal-hal buruk tentang hasil belajar saya				
46. Saya sulit menahan emosi ketika mendapatkan nilai yang tidak sesuai dengan keinginan saya				
47. Saya merasa gelisah ketika memikirkan tugas dan ujian				
48. Saya mudah merasa khawatir meski sedang tidak dalam masalah				

Kuesioner II

Pernyataan	SS	S	TS	STS
1. Saya berusaha untuk memahami arti tersirat dari materi yang disampaikan oleh guru atau ustadz/ah				
2. Saya sering memikirkan tujuan saya menuntut ilmu di pesantren				
3. Saya sering menghubungkan pengalaman hidup di pesantren dengan tujuan hidup saya di masa depan				
4. Saya sering memikirkan keterbatasan waktu dalam hidup dan bagaimana saya menggunakannya dengan baik, sebelum di jemput kematian				
5. Saya suka memikirkan dan mengagumi kebesaran Allah SWT melalui penciptaan alam semesta				
6. Saya merasa kelelahan yang saya alami baik secara fisik dan mental saat belajar adalah bagian dari proses meraih tujuan saya				
7. Saya menjadikan pengalaman menuntut ilmu di pesantren sebagai bagian dari pembentukan hidup saya				
8. Tujuan hidup saya dapat membantu saya untuk tetap bertahan saat menghadapi kesulitan belajar di pesantren				
9. Kesulitan akademik tidak membuat saya kehilangan semangat untuk tujuan yang ingin saya capai				
10. Saat mengalami tekanan belajar, saya mampu menenangkan diri dengan mengingat keberadaan dan pertolongan dari Allah				
11. Saya dapat memahami bahwa setiap santri mempunyai niat ibadah yang berbeda dalam menjalani kegiatan sehari-hari				
12. Saya melihat tanda kebesaran Allah dalam kehidupan sehari-hari selama menjalani kehidupan di pesantren				
13. Saya berusaha menjalankan ibadah dengan				

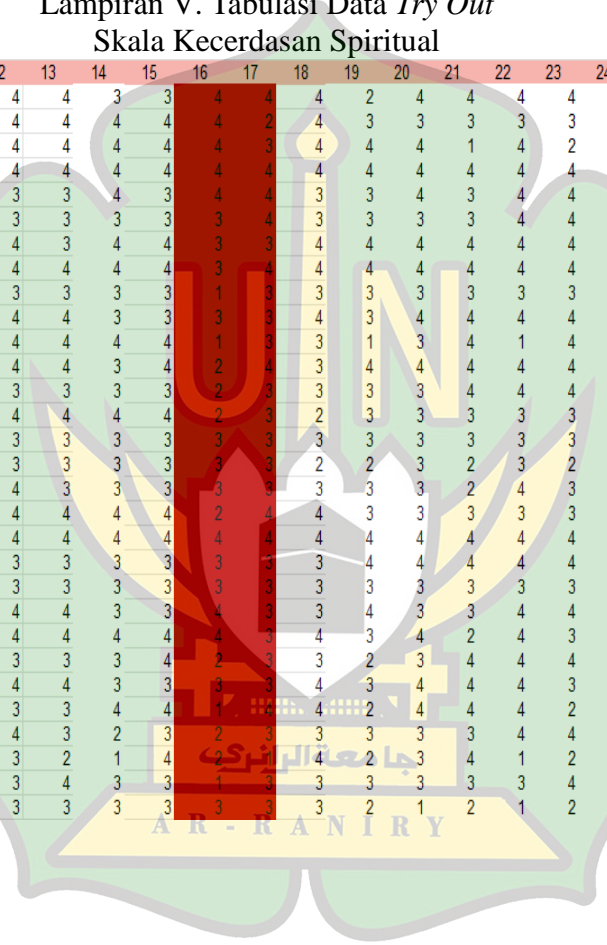
konsisten meskipun sedang sibuk belajar				
14. Saya sadar kapan waktu yang tepat untuk memulai mengerjakan tugas yang sulit				
15. Saya mencoba melihat kesulitan akademik sebagai salah satu bagian dari proses pembelajaran				
16. Saya suka menulis kata-kata motivasi yang dapat membuat saya bersemangat setiap hari				
17. Selesai shalat subuh, saya meluangkan waktu untuk muraja'ah al-qur'an sekitar 10 sampai 15 menit				
18. Saya dapat mengontrol perilaku saya untuk tetap berhati-hati dalam berbagai kondisi				
19. Saya jarang bertanya kepada guru atau ustadz/ah jika ada materi yang belum saya pahami				
20. Saya jarang memikirkan alasan saya harus menuntut ilmu dan beribadah di pesantren				
21. Saya mengikuti aktivitas pesantren hanya sebagai rutinitas, tanpa merenungkan manfaatnya di masa yang akan datang				
22. Saya tidak pernah memikirkan tentang kematian atau kehidupan setelah kematian				
23. Saya merasa tidak perlu memikirkan hal-hal secara mendalam mengenai kehidupan dan penciptaan alam semesta				
24. Saya tidak melihat hubungan antara pengalaman yang saya alami dengan perkembangan diri saya				
25. Pengalaman akademik yang sulit membuat saya kehilangan arah dan tujuan yang ingin di capai				
26. Saya menjalani proses belajar tanpa tujuan apa-apa				
27. Kesulitan belajar membuat saya bingung akan tujuan hidup saya				
28. Ketika menghadapi ujian atau tugas yang sulit, saya berdoa agar diberikan ingatan yang kuat dan dimudahkan dalam menjawab soal ujian				
29. Saya mampu memahami teman dari perilaku yang tampak tanpa perlu melihat niatnya dalam beribadah				
30. Saya sering tidak menyadari kebesaran Allah SWT melalui alam dan lingkungan sekitar				
31. Saya merasa mampu menghadapi kesulitan belajar tanpa bantuan dari Allah				
32. Saya sering memaksakan diri untuk belajar pada saat lelah atau dalam kondisi tidak baik				
33. Saya merasa stress ketika melihat nilai rendah, padahal saya sudah belajar				

34. Saya tidak dapat mengetahui hal-hal yang dapat membuat saya fokus dan konsentrasi				
35. Saya tidak dapat meningkatkan kewaspadaan saya dalam kondisi tertentu				
36. Saya tidak dapat menyelesaikan masalah saya dengan baik, karena pikiran saya kacau				

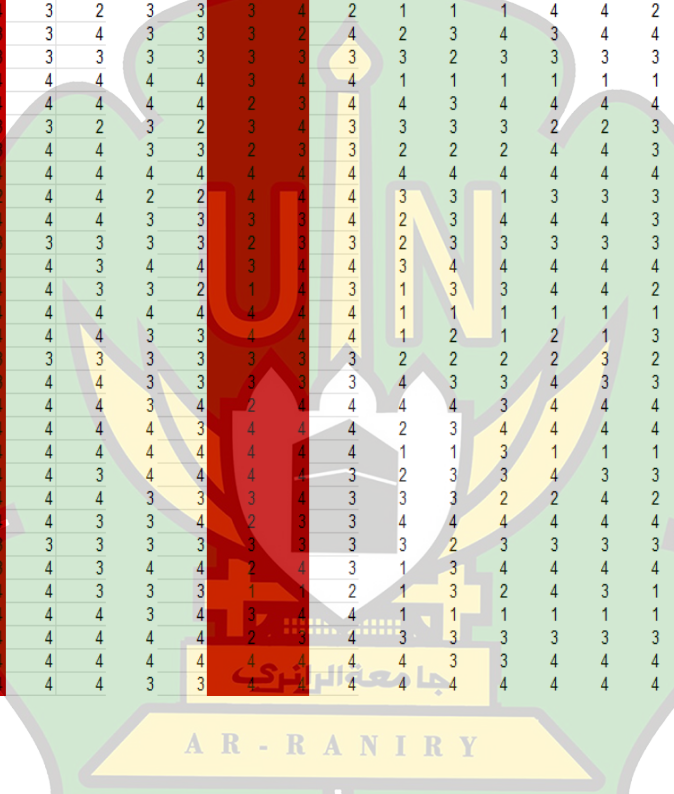


Lampiran V. Tabulasi Data *Try Out*
Skala Kecerdasan Spiritual

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	TOTAL	
3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	1	3	4	4	1	121	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	133
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	106	
4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	134	
4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	1	1	4	4	2	2	3	3	3	119	
3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	1	2	3	4	3	3	3	2	113	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	4	4	4	4	2	133	
3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	4	4	3	2	4	3	3	126	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	2	3	4	3	2	4	2	2	105
4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	128	
4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	1	3	4	1	4	4	4	4	4	1	3	4	4	1	1	3	4	4	115	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	4	1	4	4	4	129	
3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	1	3	3	4	2	2	2	3	2	107	
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	116	
3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	111	
3	2	2	3	3	4	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	82	
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	107	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	118	
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	2	4	4	4	137	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	2	2	1	109	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	110	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	1	2	4	4	3	2	3	3	121	
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	2	4	3	1	1	3	3	2	1	4	3	4	118	
4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	1	1	3	4	2	4	2	3	3	109	
4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	4	4	3	3	4	4	4	125	
4	4	4	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	4	4	2	4	4	4	2	3	2	4	2	1	1	2	4	3	1	1	2	1	103	
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	122	
4	4	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	2	3	4	2	3	4	1	2	3	4	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	1	1	91
4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	112	
4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	4	3	3	3	2	2	4	2	4	4	4	4	4	108	

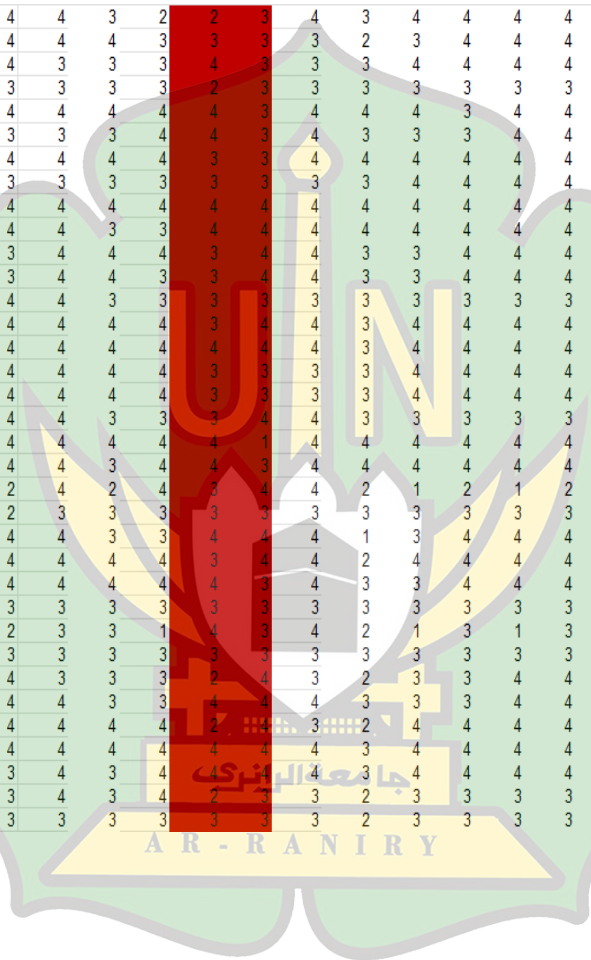


4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	2	129		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	130		
4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	2	4	4	1	1	2	3	3	111	
4	3	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	3	2	1	3	4	2	3	1	1	1	105		
3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	1	1	1	4	4	2	3	4	2	1	2	2	4	2	3	1	2	2	3	98	
4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	4	4	3	4	2	1	2	3	3	2	3	1	3	3	110			
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107			
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	87		
4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	132		
4	3	3	1	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	4	3	4	4	4	4	104		
4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	3	2	4	4	1	1	4	2	4	1	1	4	1	106		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	123		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	1	3	3	3	115	
3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	1	2	4	4	2	2	4	3	3	119		
4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	2	3	2	3	3	109		
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	3	3	4	3	130		
4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	2	1	4	3	1	3	3	4	4	4	2	2	4	2	1	2	1	4	2	2	1	2	1	98		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	99		
3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	2	1	2	1	3	3	4	4	1	3	2	1	2	2	2	2	1	101		
4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	4	4	4	4	2	3	3	103	
3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	1	2	4	4	3	3	3	4	117		
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	2	3	4	4	130		
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	126		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	102		
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	1	1	3	4	3	3	2	2	2	117	
3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	109		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125		
3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	100		
4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	126		
3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	1	1	2	1	3	2	4	3	1	2	2	3	1	2	3	1	3	2	4	4	3	1	2	1	93
4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	101		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115		
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	2	2	3	3	3	127	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	137		



AR-RANIRY

3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	3	3	4	126
4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	3	2	3	3	4	122	
3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	3	3	3	4	4	126		
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	2	3	2	2	103		
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	2	4	3	2	128		
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	2	4	3	3	3	123		
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	136		
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	3	3	4	124			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	141		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	3	4	133		
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	128		
3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	120		
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	4	4	2	3	3	3	118		
1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	4	4	3	3	3	4	126		
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	2	2	3	3	2	127		
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	3	3	3	3	3	2	127		
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	3	3	3	130		
4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	1	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	111		
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140		
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	3	3	3	3	3	126		
4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	89		
2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103			
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	3	4	4	3	126			
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139		
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139		
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	107			
4	2	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	3	3	1	4	3	4	2	1	3	1	3	1	4	1	3	3	1	1	1	2	1	2	1	2	2	89		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	110			
3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	2	2	4	3	114		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	3	3	3	130		
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	125		
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	2	3	3	131		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	3	3	2	2	3	127	
4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	2	3	1	2	1	107		
3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	106			



Skala Resiliensi Akademik

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	TOTAL								
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	1	4	3	4	4	3	1	1	1	2	153						
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	167						
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	154					
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	162				
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	151				
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	153				
4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	1	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	1	3	4	4	4	4	4	152					
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	175				
3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	1	2	3	2	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	152			
4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160			
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	1	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	154			
4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	158		
3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	166		
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	147		
3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	4	4	2	3	3	4	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	103		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	146		
4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160		
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	176		
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	158		
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	158	
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	164	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	154	
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145	
3	1	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160		
4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	1	3	3	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	149		
4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	162
3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	173	
4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	151	
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	

Lampiran VI. Data Analisis Statistik Uji Daya Beda Aitem

KECERDASAN SPIRITUAL

Uji Reliabilitas pertama

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	36

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
113.82	158.457	12.588	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KS1	110.22	156.105	.157	.873
KS2	110.28	154.681	.245	.872
KS3	110.28	154.342	.254	.872
KS4	110.38	153.054	.273	.872
KS5	110.12	153.223	.377	.870
KS6	110.37	156.406	.069	.876
KS7	110.28	152.003	.439	.869
KS8	110.50	150.424	.408	.869
KS9	110.38	149.935	.453	.869
KS10	110.32	151.712	.435	.869
KS11	110.33	155.514	.164	.874
KS12	110.18	152.661	.463	.870
KS13	110.33	152.328	.392	.870
KS14	110.52	152.559	.344	.871
KS15	110.42	153.366	.326	.871
KS16	111.00	153.729	.163	.875
KS17	110.48	155.135	.161	.874
KS18	110.47	152.355	.365	.870
KS19	111.12	144.952	.521	.866
KS20	110.82	147.949	.465	.868
KS21	110.73	145.351	.514	.867
KS22	110.48	146.762	.449	.868
KS23	110.52	145.373	.560	.866
KS24	110.68	141.847	.744	.861
KS25	110.62	144.681	.615	.865
KS26	110.37	144.812	.572	.865

KS27	110.68	145.678	.557	.866
KS28	112.43	159.436	-.081	.879
KS29	111.68	158.695	-.048	.880
KS30	110.78	141.325	.660	.863
KS31	110.27	150.097	.376	.870
KS32	111.18	153.576	.167	.875
KS33	111.22	153.562	.151	.876
KS34	111.07	140.741	.654	.863
KS35	110.92	144.417	.574	.865
KS36	111.15	142.706	.554	.865

Uji Realibilitas Tahap Kedua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	26

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
86.6575	134.075	11.57908	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KS3	83.0616	128.458	.409	.922
KS4	83.1438	127.283	.446	.922
KS5	82.9178	128.779	.460	.922
KS7	83.0068	128.793	.425	.922
KS8	83.1986	125.595	.521	.921
KS9	83.1438	127.476	.424	.922
KS10	83.0685	127.388	.505	.921
KS12	83.0616	126.624	.555	.921
KS13	83.0753	127.656	.494	.921
KS14	83.3151	127.238	.456	.922
KS15	83.2671	127.825	.414	.922
KS18	83.2671	128.238	.370	.923
KS19	83.9041	124.032	.476	.922
KS20	83.5959	120.449	.672	.918
KS21	83.4863	120.789	.627	.919
KS22	83.2877	119.862	.654	.918

KS23	83.3014	121.895	.628	.919
KS24	83.4521	119.615	.743	.917
KS25	83.3425	121.496	.644	.919
KS26	83.2123	120.458	.701	.918
KS27	83.4384	121.917	.596	.919
KS30	83.5068	120.086	.618	.919
KS31	83.1164	123.897	.525	.921
KS34	83.8014	121.305	.608	.919
KS35	83.6849	123.583	.525	.921
KS36	83.7808	122.117	.520	.921

Kuesioner Skala Kecerdasan Spiritual Setelah Aitem Dibuang

Pernyataan	SS	S	TS	STS
1. Saya sering menghubungkan pengalaman hidup di pesantren dengan tujuan hidup saya di masa depan				
2. Saya sering memikirkan keterbatasan waktu dalam hidup dan bagaimana saya menggunakannya dengan baik, sebelum di jemput kematian				
3. Saya suka memikirkan dan mengagumi kebesaran Allah SWT melalui penciptaan alam semesta				
4. Saya menjadikan pengalaman menuntut ilmu di pesantren sebagai bagian dari pembentukan hidup saya				
5. Tujuan hidup saya dapat membantu saya untuk tetap bertahan saat menghadapi kesulitan belajar di pesantren				
6. Kesulitan akademik tidak membuat saya kehilangan semangat untuk tujuan yang ingin saya capai				
7. Saat mengalami tekanan belajar, saya mampu menenangkan diri dengan mengingat keberadaan dan pertolongan dari Allah				
8. Saya melihat tanda kebesaran Allah dalam kehidupan sehari-hari selama menjalani kehidupan di pesantren				
9. Saya berusaha menjalankan ibadah dengan konsisten meskipun sedang sibuk belajar				
10. Saya sadar kapan waktu yang tepat untuk memulai mengerjakan tugas yang sulit				
11. Saya mencoba melihat kesulitan akademik sebagai salah satu bagian dari proses				

pembelajaran				
12. Saya dapat mengontrol perilaku saya untuk tetap berhati-hati dalam berbagai kondisi				
13. Saya jarang bertanya kepada guru atau ustadz/ah jika ada materi yang belum saya pahami				
14. Saya jarang memikirkan alasan saya harus menuntut ilmu dan beribadah di pesantren				
15. Saya mengikuti aktivitas pesantren hanya sebagai rutinitas, tanpa merenungkan manfaatnya di masa yang akan datang				
16. Saya tidak pernah memikirkan tentang kematian atau kehidupan setelah kematian				
17. Saya merasa tidak perlu memikirkan hal-hal secara mendalam mengenai kehidupan dan penciptaan alam semesta				
18. Saya tidak melihat hubungan antara pengalaman yang saya alami dengan perkembangan diri saya				
19. Pengalaman akademik yang sulit membuat saya kehilangan arah dan tujuan yang ingin di capai				
20. Saya menjalani proses belajar tanpa tujuan apa-apa				
21. Kesulitan belajar membuat saya bingung akan tujuan hidup saya				
22. Saya sering tidak menyadari kebesaran Allah SWT melalui alam dan lingkungan sekitar				
23. Saya merasa mampu menghadapi kesulitan belajar tanpa bantuan dari Allah				
24. Saya tidak dapat mengetahui hal-hal yang dapat membuat saya fokus dan konsentrasi				
25. Saya tidak dapat meningkatkan kewaspadaan saya dalam kondisi tertentu				
26. Saya tidak dapat menyelesaikan masalah saya dengan baik, karena pikiran saya kacau				

lampiran VII.

Tabulasi Skala Kecerdasan Spiritual setelah aitem dibuang

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	TOTAL
4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	93
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	77
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	90
4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	85
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	100
4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	97
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	80
4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	97
3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	90
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	101
3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	82
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	82
2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	58
3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	79
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	88
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	1	81
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	81
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	92
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	91
3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	82
3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	2	4	2	2	4	1	2	1	79
4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	92
4	3	2	4	3	2	1	3	2	1	4	4	2	3	4	1	2	3	4	1	2	1	2	1	1	1	61
2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	86
4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	4	3	3	3	4	2	4	4	4	76

3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	87
3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	88
3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	88
4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	91
3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	84
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	94
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	90
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	3	1	59
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	91
3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	91
4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	93
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	101
3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	93
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	2	85
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	89
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	86
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	87
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	92
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	99
3	3	3	4	1	2	4	2	3	2	1	3	2	1	2	1	2	3	3	4	1	2	3	1	61
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	70
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	87
4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	4	3	84
4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	1	2	3	3	4	4	4	4	2	4	1	4	3	80
3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	62
4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	86
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	98
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	93
2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	64
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	71
2	2	3	4	2	4	3	2	3	3	3	2	2	1	1	2	4	1	3	3	2	2	1	4	65
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	86
4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	2	4	3	3	4	2	2	3	84
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	1	4	2	3	2	78
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	4	4	3	4	84
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	1	2	3	4	4	4	89
3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	1	3	3	4	4	3	3	2	4	4	1	1	80
3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	75

RESILIENSI AKADEMIK

Uji Realibilitas Tahap Pertama

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	48

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
153.78	221.393	14.879	48

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
RA1	150.08	216.044	.349	.879
RA2	150.32	216.390	.202	.880
RA3	150.33	215.548	.299	.879
RA4	150.20	213.892	.466	.877
RA5	150.23	217.402	.253	.879
RA6	150.05	217.099	.312	.879
RA7	150.12	214.376	.424	.878
RA8	150.37	216.236	.262	.879
RA9	150.32	214.762	.359	.878
RA10	149.93	219.453	.170	.880
RA11	150.55	208.286	.604	.875
RA12	150.15	215.486	.397	.878
RA13	150.30	213.095	.482	.877
RA14	150.12	214.003	.447	.877
RA15	150.30	213.841	.332	.878
RA16	150.82	217.779	.096	.883
RA17	150.73	220.165	.026	.883
RA18	150.20	215.519	.337	.878
RA19	151.50	224.797	-.178	.885
RA20	150.68	217.440	.132	.882
RA21	150.43	215.843	.203	.880
RA22	150.10	217.312	.240	.880
RA23	150.93	210.301	.360	.878
RA24	151.00	213.356	.254	.880
RA25	150.48	209.915	.476	.876
RA26	150.58	206.891	.507	.875

RA27	150.63	206.202	.533	.875
RA28	150.15	205.655	.697	.873
RA29	150.23	207.470	.622	.874
RA30	150.42	207.298	.640	.874
RA31	150.23	209.131	.605	.875
RA32	150.17	208.989	.597	.875
RA33	150.57	203.673	.641	.873
RA34	150.32	206.898	.628	.874
RA35	151.10	200.058	.594	.873
RA36	150.72	225.054	-.166	.887
RA37	150.72	217.868	.110	.882
RA38	151.07	211.046	.363	.878
RA39	151.52	221.271	-.028	.885
RA40	150.75	218.258	.101	.882
RA41	151.02	220.661	-.010	.885
RA42	150.80	205.824	.564	.874
RA43	150.77	208.860	.478	.876
RA44	151.17	208.514	.399	.877
RA45	150.98	200.898	.627	.872
RA46	150.83	206.548	.513	.875
RA47	151.45	210.658	.373	.878
RA48	151.38	208.545	.357	.878

Uji Realiabilitas Tahap Kedua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	35

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
115.0753	182.015	13.49129	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
RA1	111.4658	178.444	.199	.918
RA3	111.5274	176.182	.351	.916
RA4	111.4384	175.089	.494	.915

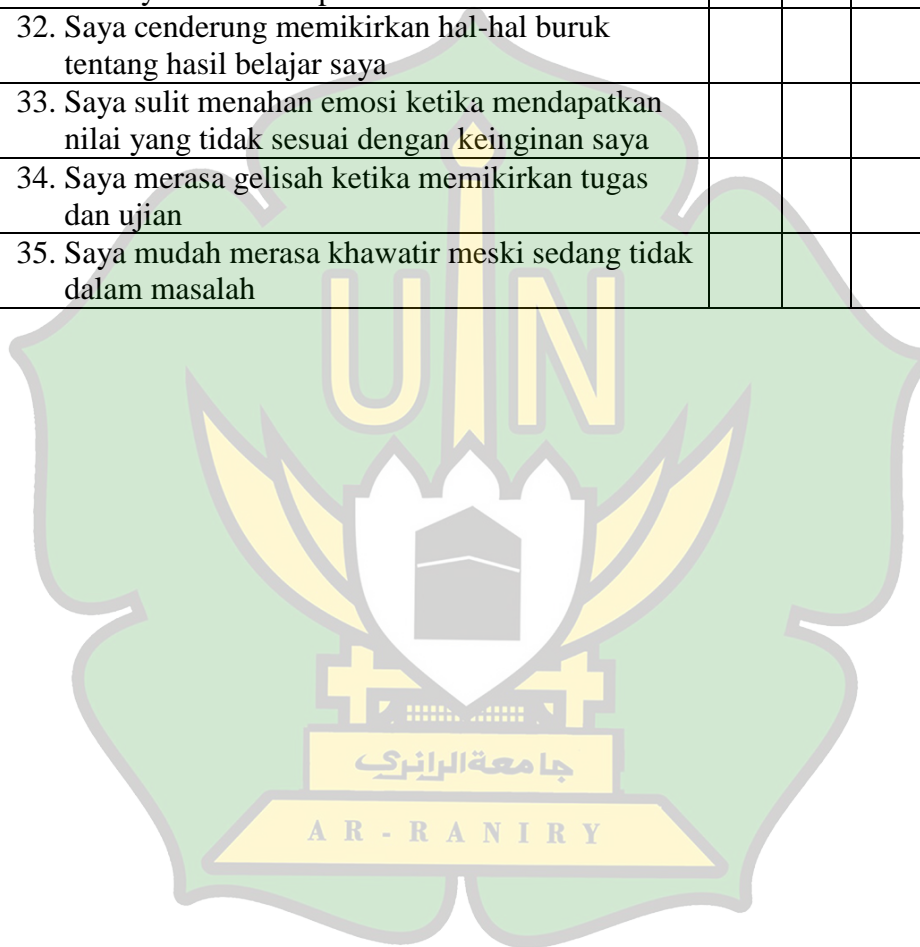
RA5	111.4726	176.637	.394	.916
RA6	111.4178	176.893	.374	.916
RA7	111.4658	177.271	.316	.916
RA8	111.6027	174.503	.432	.915
RA9	111.4589	176.650	.362	.916
RA11	111.7603	173.604	.457	.915
RA12	111.4795	174.100	.516	.915
RA13	111.5959	174.463	.508	.915
RA14	111.3973	176.214	.421	.916
RA15	111.5411	175.505	.350	.916
RA18	111.5548	176.180	.350	.916
RA23	112.1096	173.243	.356	.917
RA24	112.3151	178.824	.093	.921
RA25	111.8014	170.657	.538	.914
RA26	111.8562	166.690	.645	.912
RA27	111.8699	168.045	.617	.913
RA28	111.5068	168.376	.662	.912
RA29	111.5205	169.865	.654	.913
RA30	111.6918	167.911	.721	.912
RA31	111.5342	169.782	.638	.913
RA32	111.4521	171.353	.607	.913
RA33	111.7945	165.530	.718	.911
RA34	111.5342	170.099	.611	.913
RA35	112.0685	166.892	.538	.914
RA38	112.3836	171.728	.398	.916
RA42	112.0822	167.193	.592	.913
RA43	112.0753	171.229	.470	.915
RA44	112.2945	169.133	.461	.915
RA45	112.2534	166.715	.544	.914
RA46	112.0822	169.069	.520	.914
RA47	112.6233	170.223	.449	.915
RA48	112.5342	172.071	.348	.917

Kuesioner Skala Resiliensi Akademik Setelah Aitem Dibuang

Pernyataan	SS	S	TS	STS
1. Saya terus berusaha dalam menyelesaikan tugas sekolah				
2. Saya dapat mengatur waktu antara belajar, ibadah, dan kegiatan pesantren				
3. Saya tetap fokus belajar dan ngaji kitab walaupun jauh dari keluarga				
4. Saya menerima masukan dan saran dari guru dan ustadz/ah				

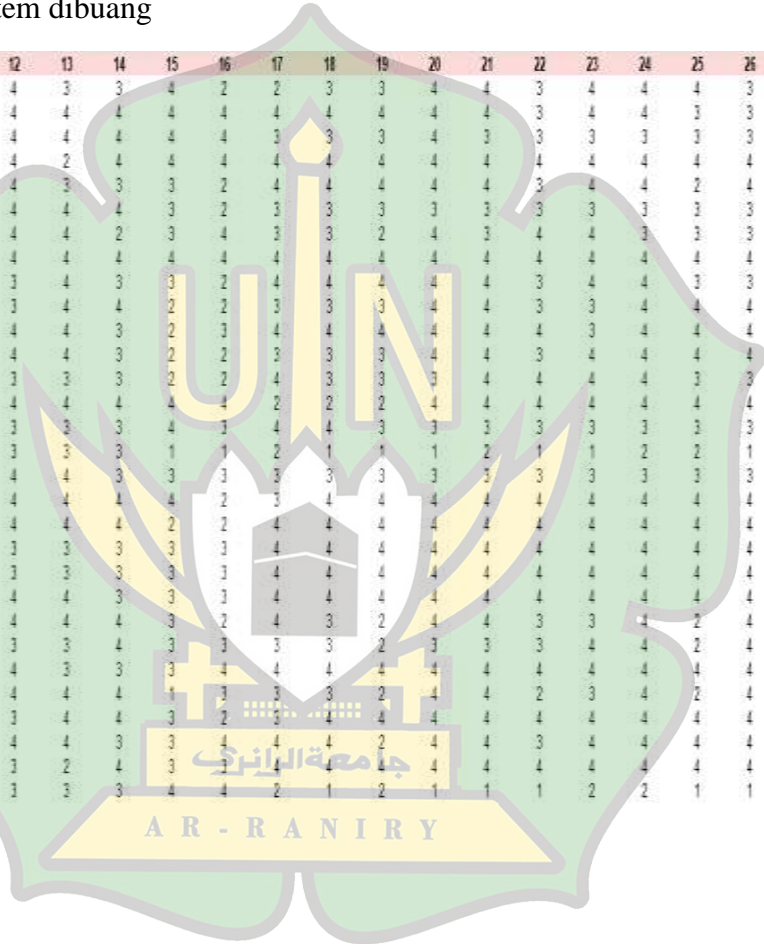
5. Saya mendengarkan nasihat dari guru untuk meningkatkan kualitas tugas saya				
6. Saya mencoba memikirkan solusi-solusi baru dalam menghadapi tugas sekolah dan hafalan				
7. Saya tetap optimis dengan segala cobaan yang ada				
8. Saya menjadikan kesulitan yang saya alami sebagai motivasi untuk memperbaiki diri				
9. Saya merasa mampu dalam menghadapi segala kesulitan di pesantren				
10. Meskipun saya sulit dalam menghafal, tapi saya tetap berusaha melatih hafalan				
11. Saya mencari strategi belajar yang lebih efektif ketika menghadapi kesulitan				
12. Saya belajar dari pengalaman gagal agar bisa memperbaiki cara belajar kedepannya				
13. Ketika susah dalam mengerjakan tugas saya mencari bantuan dari teman dan keluarga				
14. Saya sering memeriksa kembali jawaban setelah menyelesaikan ujian atau hafalan				
15. Saya tetap merasa tenang ketika sedang menghadapi muhadharah				
16. Saya tetap tenang meskipun sedang menghadapi mahkamah (hukuman) dari ustadz/ah				
17. Saya menyerah ketika ada tugas sekolah dan hafalan yang terasa sulit				
18. Saya memilih untuk menyerah ketika pelajaran terasa sulit untuk dimengerti				
19. Saya tidak konsisten dalam mengatur jadwal antara sekolah dan asrama				
20. Saya tidak memiliki tujuan untuk belajar, karena saya dipaksa masuk pesantren				
21. Saya mengabaikan hukuman dari ustadz/ah dan guru walau saya salah				
22. Nasihat yang saya terima dari guru dan ustadz/ah membuat saya semakin tertekan				
23. Saya merasa hidup yang saya jalani di pesantren sia-sia				
24. Saya tidak perlu bertanggung jawab pada tugas dan hafalan yang sedang saya jalani				
25. Ketika sedang dalam kesulitan, saya merasa bahwa saya tidak mampu berkembang				
26. Saya merasa kesulitan di pesantren semakin tertekan dan tidak berguna				
27. Saya tidak menyadari kelebihan yang saya miliki				

28. Saya tetap menggunakan metode belajar yang sama walau pernah gagal				
29. Ketika ujian selesai, saya tidak peduli lagi kepada soal-soal ujian dan hafalan tersebut				
30. Saya langsung menerima hasil yang saya peroleh tanpa memikirkan kembali usaha yang sudah saya lakukan				
31. Saya merasa usaha saya tidak ada artinya jika hasilnya belum sempurna				
32. Saya cenderung memikirkan hal-hal buruk tentang hasil belajar saya				
33. Saya sulit menahan emosi ketika mendapatkan nilai yang tidak sesuai dengan keinginan saya				
34. Saya merasa gelisah ketika memikirkan tugas dan ujian				
35. Saya mudah merasa khawatir meski sedang tidak dalam masalah				



Tabulasi skala Resiliensi Akademik setelah aitem dibuang

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	TOTAL	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	1	1	1	2	114	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	1	2	3	2	1	125	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	117	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	2	2	130
4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	2	3	2	2	114	
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	115	
4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	1	3	4	4	4	115	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	134	
3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	2	2	3	2	116	
4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	1	3	3	2	4	114
4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	1	4	1	2	3	119	
4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	117	
3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3	4	111	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	121
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	109	
3	2	2	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	66	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	104	
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	3	1	123	
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	131
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	118	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	120	
4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	2	124	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	3	3	4	2	4	1	1	2	2	2	3	1	1	1	107	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	105	
3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	123	
4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	1	3	3	3	2	4	4	2	3	4	2	4	1	3	4	4	3	1	3	1	1	106	
4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	120
3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	127	
4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	114	
3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	4	2	1	4	90		



3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	131				
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	119				
3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	122				
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	104					
4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	2	2	120		
4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	2	109					
3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	126			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	128			
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	136			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135		
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	130		
3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	3	1	1	3	3	3	3	114			
4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	118			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	129				
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	124			
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132			
3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	124		
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	118					
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	130	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	132		
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	1	2	4	3	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	120			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120			
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	121			
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	137		
4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110			
4	4	3	3	2	4	3	4	4	1	4	3	2	4	1	4	2	3	2	1	3	1	2	4	1	3	2	1	1	4	2	1	3	1	3	1	3	90					
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120			
3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	106					
4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	1	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	1	4	118
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126		
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	2	2	127		
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	126		
3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	2	108			
3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	107			

4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	195
4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	194
4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	194	
4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	194	
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	111		
4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	194	
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	117		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	124		
4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	95		
3	2	2	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	1	1	4	2	3	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	93		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	1	121	
3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	111		
4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	1	3	117			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	119		
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124		
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	4	3	1	4	15	115	
3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	2	3	3	3	3	111		
3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	111		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	31		
3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	3	3	114		
4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	106		
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	134	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	129	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	127	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	195		
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130		
4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	3	2	120			
2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	1	2	1	3	109			
3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	97		
3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	1	107			
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	1	1	107			
3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	3	3	3	121		
4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	123		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104			
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	101			
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	3	1	2	2	84			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	2	3	3	114		
4	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	97			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	1	1	2	110			
3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	3	108			
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	86			
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	107			
4	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	1	1	1	1	98		
4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	1	2	2	31			

جامعة الزيتونة
AR RANIRY

lampiran VIII. Hasil Analisis Data Penelitian

Hasil Data Empirik

1. Resiliensi Akademik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTALRA	146	65	140	115.08	13.491
Valid N (listwise)	146				

2. Kecerdasan Spiritual

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTALKS	146	58	104	86.66	11.579
Valid N (listwise)	146				

Hasil Uji Kategorisasi

1. Resiliensi Akademik

KATEGORISASI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	20	13.7	13.7	13.7
sedang	103	70.5	70.5	84.2
tinggi	23	15.8	15.8	100.0
Total	146	100.0	100.0	

2. Kecerdasan Spiritual

KATEGORISASI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	25	17.1	17.1	17.1
Sedang	93	63.7	63.7	80.8
tinggi	28	19.2	19.2	100.0
Total	146	100.0	100.0	

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TOTAL RA	TOTAL KS
N		146	146
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	115.08	86.66
	Std. Deviation	13.491	11.579
Most Extreme Differences	Absolute	.085	.079
	Positive	.045	.067
	Negative	-.085	-.079
Test Statistic		.085	.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012 ^c	.025 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TOTALRA	146	100.0%	0	0.0%	146	100.0%
TOTALKS	146	100.0%	0	0.0%	146	100.0%

Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTALRA	*Between Groups (Combined)	19668.919	42	468.308	7.174	.000
TOTALKS	Linearity	12322.555	1	12322.555	188.781	.000
	Deviation from Linearity	7346.364	41	179.180	2.745	.000
	Within Groups	6723.252	103	65.274		
	Total	26392.171	145			

Uji Hipotesis

		RA	KS
Spearman's rho RA	Correlation Coefficient	1.000	.710**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	146	146
KS	Correlation Coefficient	.710**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	146	146

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

